

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KEUANGAN KELOMPOK MUSLIM BERPENGHASILAN
MENENGAH KE BAWAH DI MASYARAKAT HADIMULYO
BARAT KOTA METRO**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister pada
Bidang Ekonomi Syari'ah

Program Studi: Ekonomi Syari'ah



NURLAILI
NPM : 2071040013

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN
KELOMPOK MUSLIM BERPENDHASILAN MENENGAH KE BAWAH
DI MASYARAKAT HADIMULYO BARAT KOTA METRO**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister pada Bidang
Ekonomi Syari'ah

Program Studi: Ekonomi Syari'ah



NURLAILI
NPM : 2071040013

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Suhairi, M.H
Pembimbing Pendamping : Putri Swastika, Ph.D

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022**


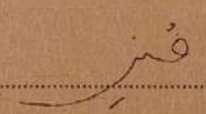


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO


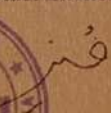
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com
Website: www.ppsiaimetro.ac.id

PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Nurlaili
NIM : 2071040013
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESy)

Nama	Tanda Tangan
Prof. Dr. Suhairi, M.H Pembimbing I	(..... )
Putri Swastika, Ph.D Pembimbing II	(..... )

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Putri Swastika, Ph.D
NIP. 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Nomor :

Tesis dengan judul FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGAHURI PERILAKU KEUANGAN KELOMPOK MUSLIM BERPENGHASILAN MENENGAH KE BAWAH DI MASYARAKAT HADIMULYO BARAT KOTA METRO. Disusun oleh Nurlaili. NPM 2071040013, Program Studi : Ekonomi Syariah Telah Diujikan dalam Sidang Ujian Tesis/Munaqosyah Program Pascasarjana pada hari/tanggal : Senin / 20 Juni 2022.

TIM PENGUJI

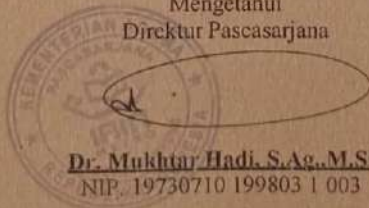
Ketua Sidang : Prof. Dr. Suhairi, M.H. (.....)

Penguji Utama : Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA. (.....)

Penguji Pendamping : Putri Swastika, Ph.D. (.....)

Sekretaris Sidang : Indah Eftanatarini, M.Pd. (.....)

Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan Masyarakat Hadimulyo Barat tersebut. Berlatarbelakang bahwa Masyarakat tersebut mayoritas mata pencahariannya yakni sebagai Buruh pada pasar tradisional dan sebagai pedagang kecil, yang memiliki perilaku yang kurang baik yakni lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan dan sebagian Masyarakat tersebut meminjam uang kepada Lembaga Keuangan (Bank ataupun Non Bank), untuk modal usaha dan juga kebutuhan sehari-hari. Banyak dari Masyarakat yang sulit untuk membayar tagihan peminjaman tersebut, maka tak sedikit Masyarakat yang harus kehilangan aset berharganya, namun ada pula yang tidak ingin bertanggung jawab bahkan pergi ke Luar Negeri. Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, subyek kajian yakni wawancara Masyarakat Hadimulyo Barat beserta pamong setempat sebanyak 10 Informan. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang mana terdapat informan kunci untuk mendapatkan informan-informan lainnya, seperti halnya bola salju yang melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lain, hingga berada pada titik jenuh atau tingkat kesamaan jawaban.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Masyarakat Hadimulyo Barat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan. Sedangkan faktor eksternal yakni: *Locus of Control*. *Locus of Control eksternal* yang cukup dominan sehingganya menyebabkan terpengaruhi dari lingkungan sekitar, serta kurangnya literasi keuangan pada masyarakat tersebut, sikap keuangan yang kurang baik dan pendapatan yang kurang menyebabkan masyarakat tersebut lebih besar pengeluaran dari pada penghasilan yang menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik. Penelitian ini dilakukan dapat menjadi sebuah saran kepada pemangku kebijakan yakni Pemerintah, OJK, Perguruan Tinggi serta Aparat setempat untuk bahu-membahu bekerjasama mengeluarkan masyarakat tersebut dari hutang-piutang serta memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan juga memberikan edukasi atau *softskill* berkelanjutan agar masyarakat tersebut dapat memiliki keahlian yang diharapkan dapat menjadi suatu pekerjaan yang menghasilkan pendapatan untuk mencukupi keluarganya.

Kata Kunci: Faktor internal; Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan. Faktor eksternal; *Locus Of Control*

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that can affect the Financial Behavior of the West Hadimulyo Community. The background is that the majority of the community's livelihoods are as laborers in traditional markets and as small traders, who have bad behavior, namely spending more than income, and some of these people borrow money from financial institutions (banks or non-banks), for business capital. and daily necessities. Many people find it difficult to pay the loan bills, so not a few people have to lose their valuable assets, but there are also those who don't want to be responsible and even go abroad. This research is included in qualitative research, the subject of the study is the interview of the West Hadimulyo Community and their local civil servants as many as 10 informants. This study uses a snowball sampling technique in which there are key informants to obtain other informants, such as a snowball that goes through a rolling process from one respondent to another, until it is at the saturation point or the level of similarity of answers.

The results of this study indicate that the factors that influence the financial behavior of the West Hadimulyo Community consist of internal and external factors. Internal factors are Financial Literacy, Financial Attitude, and Income. While the external factors are: Locus of Control. External locus of control which is dominant enough to cause influence from the surrounding environment, as well as the lack of financial literacy in the community, poor financial attitudes, and low-income cause the community to spend more than income which causes poor financial behavior. This research was conducted as a suggestion to policymakers, namely the Government, OJK, Universities, and local officials to work hand in hand to work together to get the community out of debt and provide an understanding of financial management and also provide sustainable education or soft skills so that the community can have skills that are expected to become a job that generates income to provide for his family.

Keywords: Internal factors; Financial Literacy, Financial Attitude, and Income. External factors; Locus Of Control

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًّى فَآكْتُبُوهُ^{قُل}
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

(QS., Al-Baqorah : 282)

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan”.¹

¹ Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya (Depok: ARM Publishing, 2015)

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaili

NIM : 2071040013

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 20 Juli 2022

Yang menyatakan


Nurlaili

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat serta karunia-Nya yang mana peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhì Perilaku Keuangan Kelompok Muslim Berpenghasilan Menengah ke Bawah di Masyarakat Hadimulyo Barat Kota Metro, dapat peneliti selesaikan. Tesis ini yakni salah satu tugas serta kewajiban yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Program strata dua S2 atau Magister pada program Pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.E. Solawat teriring salam senantiasa selalu dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Proses kehidupan yang dijalankan setiap insan tentulah tidak akan selalu berjalan dengan mudah, begitupun dengan tesis ini yang memiliki tantangan dan kesulitan tersendiri. peneliti sangat berterimakasih kepada semua yang terlibat dalam penulisan Tesis ini, yakni kepada

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Ibu Dr. Widhia Ninsiana, M.Hum sebagai Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro

4. Ibu Dr. Tobibatussa'adah, M.Ag sebagai Pembimbing Akademik I yang telah membimbing serta memberikan arahnya dalam penyelesaian proposal tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Suhairi, MH, selaku pembimbing I yang begitu banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Ibu Putri Swastika, M.IF, P.hD sebagai Pembimbing Akademik II yang sangat memberikan perhatian, arahan serta bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan masukan secara teori ataupun praktik.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penulisan tesis ini maka sebab itu, peneliti mengharapkan kritik untuk masukan maupun saran yang bersifatnya membangun. Sehingga menjadi sebuah bekal pengalaman untuk penulisan karya ilmiah dikemudian hari. Terakhir, peneliti ucapkan terimakasih untuk semuanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Metro, 25 Mei 2022



NURLAILI
NPM. 2071040013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
KATA PENGHANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Perilaku Keuangan	11
1. Definisi Perilaku Keuangan	11
2. Unsur-unsur Perilaku Keuangan	20

3. Teori Faktor-faktor Perilaku Keuangan.....	26
B. Pendapatan.....	41
1. Definisi Pendapatan.....	41
2. Macam-macam Pendapatan	42
3. Penggolongan Pendapatan	49
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	52
A. Jenis dan Sifat Penelitian	52
B. Sumber Data Penelitian	53
C. Teknik Pengumpulan Data	56
D. Teknik Keabsahan Data Penelitian	58
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Wilayah Hadimulyo Barat	62
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Kelompok Muslim Berpenghasilan Menengah ke Bawah di Masyarakat Hadimulyo Barat	84
C. Pemahaman Masyarakat Terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan di Masyarakat Hadimulyo Barat.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Monografi Kelurahan Hadimulyo Barat
- Tabel 4.2 Data Penduduk Gender Kelurahan Hadimulyo Barat
- Tabel 4.3 Data Penduduk Gender RW 008
- Tabel 4.4 Data Tingkat Perkembangan Sektor Pendidikan Kelurahan Hadimulyo Barat
- Tabel 4.5 Data Tingkat Perkembangan Sektor Pendidikan RW 008
- Tabel 4.6 Data Kesehatan Masyarakat Hadimulyo Barat
- Tabel 4.7 Data Tingkat Perkembangan Sektor Ekonomi Masyarakat Kelurahan Hadimulyo Barat
- Tabel 4.8 Data Tingkat Perkembangan Sektor Ekonomi Masyarakat pada RW 008

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4 Wilayah Hadimulyo Barat Secara Keseluruhan

Gambar 4.5 Wilayah Hadimulyo Barat secara Mendetail

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing Thesis

Lampiran 2 Surat Izin Research

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data

Lampiran 4 Formulir Konsultasi Bimbingan Thesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu keuangan selalu terjadi perkembangan setiap tahunnya, namun hal tersebut tidak sebatas terkait dengan teori keuangan saja, tetapi terdapat praktiknya pada dunia nyata, seperti halnya berkaitan terhadap keuangan pribadi². Pada kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan dengan mengelola keuangannya.

Hal ini perlu adanya strategi keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Keputusan keuangan tentunya berkaitan dengan pemahaman atau pengetahuan keuangan setiap insan, Karena semua pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan ini ditujukan untuk membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang yang memenuhi kebutuhan individu.

Kebutuhan serta keinginan manusia terus berkembang, sehingga ada banyak cara untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Kebutuhan individu untuk mendapatkan penghasilan melalui pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian pendapatan yang telah diperoleh perlu dikelola agar dapat dimanfaatkan, dimanfaatkan atau digunakan untuk kebutuhan pada masa yang akan datang sehingga

² Reni Silvia Yuli Safitri, "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

seseorang perlu mengatur dan memutuskan keuangan pribadinya untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang.³

Keputusan keuangan seseorang pun berkaitan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan menjadi faktor kunci untuk meningkatkan kesejahteraan.⁴ Seperti manajemen keuangan yang baik dan lebih bertanggung jawab sangat penting untuk menaiki suatu pendapatan, sebaliknya bila perilaku keuangan buruk menyebabkan kesulitan sehingga dapat menurunkan status kesejahteraan⁵.

Keputusan yang buruk ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang buruk, seperti berusaha melikuidasi atau menjadikannya sebagai jaminan di lembaga keuangan atau pemberi pinjaman. Perilaku keuangan yang buruk merupakan jalan masuk fenomena sosial-ekonomi dalam jebakan hutang yang ganas. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan Umi widyastuti⁶; Tubastuuv⁷ dan Nurlaili & Swastika,⁸ mengungkapkan bahwa perilaku keuangan yang baik tentunya dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang baik, namun hal ini sebaliknya.

³ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 4 (2016): 1–17.

⁴ Calvin Mudzingiri, John W. Muteba Mwamba, and Jacobus Nicolaas Keyser, "Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences and Financial Literacy of University Students," *Cogent Economics and Finance*, 2018, <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>.

⁵ Thinagaran Moga Dass and Mohamad Fazli Sabri, "The Financial Status and Factors Affecting Personal Well---Being Among Urban Poor in Kuala Lumpur," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 2017.

⁶ Umi Widyastuti et al., "Financial Education, Financial Literacy, and Financial Behaviour: What Does Really Matter?," *Management Science Letters* 10, no. 12 (2020): 2715–20, <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.039>.

⁷ Wida Purwidiyanti and Naelati Tubastuvi, "The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia," *Jurnal Dinamika Manajemen* 10, no. 1 (2019): 40–45.

⁸ Nurlaili and Putri Swastika, "How Middle-Low Income Muslim Group Financially Reacts in Pandemic Crisis" 10, no. 2 (2021): 124–33.

Peneliti melakukan penelitian ini di daerah pinggiran Kota Metro, tepatnya di kelurahan Hadimulyo Barat. Kelurahan ini menjadi salah satu perhatian khusus karena masuk dalam desa kumuh menurut program Pemerintah NUSP tahun 2019⁹, sebagian besar rumah tangga saat ini terlilit hutang kepada lembaga keuangan dan / atau pemberi pinjaman¹⁰. Secara profesinya, mereka adalah pekerja buruh di pasar tradisional dengan penghasilan kisaran dari Rp. 2000.000 per bulan (140 US Dollar). Data tersebut diperoleh pada saat pra survey awal, wawancara dengan Pamong setempat.¹¹ Karena pendapatan mereka tidak mencukupi untuk biaya hidup, sumber penghidupan lainnya adalah dari lembaga keuangan dan pemberi pinjaman (Renternir)¹². Seperti salah satu masyarakat tersebut membenarkan meminjam kepada lembaga keuangan untuk membantu perekonomian rumah tangganya¹³. Sebagian besar masyarakat memiliki catatan kredit yang buruk di bank dan lembaga keuangan mikro lainnya, sehingga memungkinkan kreditor secara legal menyita aset yang dijaminkan.

Faktor-faktor ini akan sangat penting dalam membentuk perilaku masyarakat guna memberdayakan mereka untuk mendaki kemakmuran.

Untuk mewujudkan perubahan paradigma tersebut, pemerintah, OJK, dan

⁹ Tapak Tuan, "Daftar Kelurahan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Program Nsup," 2019.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, seorang ketua RT setempat di desa Hadimulyo Barat dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021.

¹¹ Wawancara dengan Rosidi, seorang ketua RW di desa Hadimulyo Barat dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021

¹² Wawancara dengan Ibu Rosdiana, seorang ketua RT setempat di desa Hadimulyo Barat dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021.

¹³ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021

perguruan tinggi dituntut memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana masyarakat mengambil keputusan dan bagaimana membantu masyarakat dapat kembali mengontrol keadaan keuangannya. Oleh karena itu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan merupakan kunci untuk meningkatkan kemakmuran untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan kelompok muslim berpenghasilan menengah ke bawah di masyarakat Hadimulyo Barat Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan uraian dari latarbelakang, untuk mencapai fokus dan tujuan. Maka timbul pertanyaan penelitian:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan kelompok muslim berpenghasilan menengah ke bawah di masyarakat Hadimulyo Barat?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan di masyarakat Hadimulyo Barat?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan di Masyarakat Hadimulyo Barat.

2. Dapat memahami dan menganalisa pemahaman masyarakat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan di masyarakat Hadimulyo Barat.

D. Manfaat-penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan bagi masyarakat Hadimulyo Barat, Kota Metro dalam mengelola keuangan tabungan, pengelolaan pembelanjaan serta *invesment management* (pengelolaan dalam berinvestasi) yang akan berguna di masa akan datang. Diharapkan masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan ditengah kompleksitas kebutuhan individu.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi landasan teori yang ada, dan diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan ilmu guna memajukan ilmu manajemen keuangan.

E. Penelitian Terdahulu

Pada sub ini menjelaskan tinjauan yang berhubungan dengan topik pembahasan yang berkaitan dengan penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang ingin dikaji serta menjabarkan perbedaan serta persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan

diteliti¹⁴. Peneliti mengemukakan bahwa penelitian ini dengan tegas berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairani, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU Fakultas ekonomi, dan sekolah bisnis. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU¹⁵.

Menurut penelitian Chairani, terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu adanya variabel gaya hidup dan studi kasus yang dilakukan di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Persamaan yang dipelajari oleh para pendahulu adalah variabel literasi keuangan serta variabel perilaku keuangan. Namun dalam penelitian ini akan ditambahkan literasi keuangan, literasi keuangan syariah terkait shodaqoh, infaq dan zakat.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dwi Latiefiana, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Penelitian tersebut berjudul *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah*. Hasil penelitian tersebut yaitu suatu kinerja pengelola UKM masih masih di tingkat rata-rata.

¹⁴ Kumb Digdowiseiso and M App Ec, *Manajemen Dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017).

¹⁵ Chairani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan" (Sumatera Utara, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menemukan perbedaan dari tingkat literasi keuangan yang hanya didasarkan pada tingkat pendidikan serta cenderung lamanya pada usaha yang dilakukan dan tidak ada faktor lain seperti; jenis kelamin dan usia yang ditemukan.¹⁶ Perbedaan selanjutnya yakni; pada penelitian sebelumnya dilakukan pada UKM (Usaha kecil Menengah) sedangkan penelitian ini akan meneliti masyarakat Muslim berpenghasilan menengah ke bawah.

Penelitian terdahulu (*Prior research*) selanjutnya melihat dari sumber jurnal Sinta 2, yakni penelitian yang dilakukan oleh Agus Zaenul Arifin, dan Halim Putra S, Universitas Tarumanegara, Fakultas Ekonomi, Jakarta. Publish pada jurnal MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VII, No. 1 Februari tahun 2017, penelitian tersebut berjudul “*the influence of financial knowledge financial confidence and income on financial behavior among the workforce in jakarta*”. Hasilnya yakni, pengetahuan keuangan serta “keyakinan keuangan dapat memengaruhi” perilaku keuangan. Sedangkan pendapatan tidak dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan.¹⁷ Pada perbedaan dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel Financial confidence, income, kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Agus zinul arifin dilakukan pada study kasus jakarta. Dan persamaan dari penelitian sebelumnya yakni pada variabel financial knowledge, yang mana financial knowladge ini pengetahuan keuangan yang

¹⁶ Dwi Latifiana, “Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm),” *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)* 5, no. 1 (2017): 5.

¹⁷ Agus Zainul Arifin, Kevin, and Halim Putera Siswanto, “The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior Among the Workforce Jakarta,” *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. VII, no. No. 1 (2017): 37–47.

masih satu rumpun dengan literasi keuangan pada variabel proposal thesis ini. *financial knowledge* merupakan satu dari indikator literasi keuangan. Persamaan selanjutnya yakni pada variabel Y nya yakni *financial behavior* atau sama sama mengangkat perilaku keuangan

Penelitian selanjutnya yakni bersumber dari jurnal internasional, yaitu milik Maximilla Ayuningtyas, Irawan Atika¹⁸ dengan judul “*The Influence Of Financial Literacy On Bandung Generation Z Consumers Impulsive Buying Behavior With Self Control As Mediating Variable*” hasil dari penelitian tersebut yakni literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif konsumen kemudian literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri dan *self control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pembelian impulsif konsumen.

Pada perbedaan dalam penelitian ini yakni, penelitian ini menggunakan kuantitatif dalam penyelesaiannya, kemudian variabel variabelnya yakni literasi keuangan, perilaku pembelian impulsif dan juga *self-control* sehingganya tentu ini berbeda dengan penelitian ini. Hanya dapat melihat pada variabel literasi keuangan saja.

Penelitian berikutnya yakni milik Morgan Peter J & Quang Long, pada jurnal internasional *Journal of Asian Economics*, berjudul “*Financial literacy financial inclusion and savings behavior in Laos*” hasilnya yakni

¹⁸ Maximilla Febriana Ayuningtyas and Atika Irawan, “The Influence of Financial Literacy on Bandung Generation Z Consumers Impulsive Buying Behavior With Self-Control As Mediating Variable,” *Advanced International Journal of Business, Entrepreneurship and SMEs* 3, no. 9 (2021): 155–71, <https://doi.org/10.35631/aijbes.39012>.

individu dengan skor literasi keuangan yang lebih tinggi lebih mungkin untuk menyimpan tabungan baik dalam bentuk formal maupun informal daripada mereka yang memiliki skor literasi keuangan yang lebih rendah, bahkan ketika kita mengontrol pendapatan dan pendidikan. Perbedaannya tentu penelitian ini menggunakan variabel keuangan inklusi yang mana peneliti tidak menggunakan variabel tersebut dan juga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.¹⁹

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti dapat menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan ini ialah penelitian yang berbeda dari yang sebelumnya. Beberapa Penelitian sebelumnya menjelaskan terkait Pengaruh Literasi keuangan serta variabel lainnya serta jenis penelitiannya kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menjelaskan terkait pemahaman masyarakat dari masing-masing faktor yang mempengaruhi Perilaku keuangan, dan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk masukan-masukan kepada *Stake holder*.

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini membahas tentang urutan dalam menyelesaikan sebuah penelitian, tentunya hal ini penting dilakukan gunanya agar penelitian yang dilakukan dapat tersusun secara sistematis, runtut serta rapi.

¹⁹ Peter J. Morgan and Trinh Quang Long, "Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos," *Journal of Asian Economics* 68 (2020): 101197.

Pada Bab I dalam penelitian ini membahas terkait; latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

Pada Bab II dalam penelitian ini membahas terkait; Landas teori, yakni: perilaku keuangan yang terdiri dari definisi perilaku keuangan, unsur-unsur perilaku keuangan dan teori faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. kemudian membahas tentang tingkat pendapatan yang terdiri dari definisi pendapatan, macam-macam pendapatan serta penggolongan pendapatan

Bab III yaitu membahas terkait Metodologi penelitian yang dipakai dalam penulisan tesis yakni; jenis dan sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data penelitian serta teknik analisis data.

Pada Bab IV membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yakni terdiri dari: Deskripsi Wilayah Hadimulyo Barat, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan dan Pemahaman Masyarakat Terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Bab V terkait penutup pada penulisan tesis yang terdiri dari beberapa kesimpulan dan juga saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Keuangan

1. Definisi Perilaku Keuangan

Secara konseptual, perilaku keuangan berkaitan dengan aktivitas manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang.¹ Ini mencakup konsumsi, aktivitas kredit dan tabungan, keputusan investasi, dan pengelolaan kas.² Perilaku keuangan individu yang baik akan menampilkan manajemen aset yang bertanggung-jawab, yang hasilnya dapat berupa menabung dan / atau mengurangi hutang. Perilaku keuangan adalah variabel yang menarik dalam penelitian ini. Perilaku finansial mencoba mengungkap dan menjelaskan bagaimana individu membuat keputusannya. Ini juga menjelaskan ketidakkonsistenan perilaku keuangan seseorang³.

Menurut Sri Mulyani menjelaskan bahwa perilaku finansial yakni suatu perilaku manusia yang berkaitan dengan cara pengelolaan keuangan dan merupakan pengaruh psikologi yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Pada buku Sri Mulyani yang berjudul *“Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi*

¹ Jing Jian Xiao, “Applying Behavior Theories to Financial Behavior Applying Behavior Theories to Financial,” *Handbook of Consumer Finance Research*, 2015, 69–81.

² Oscar A. Stolper and Andreas Walter, “Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior,” *Journal of Business Economics*, 2017, <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>.

³ Agus Zainul Arifin et al., “The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior,” 2019, 59–66.

Masyarakat Di Era Informasi Digital” mengungkapkan bahwa “*Teori perilaku keuangan yang direncanakan akan semakin kuat untuk suatu pengambilan keputusan ataupun membuat suatu keputusan keuangan yang dapat diharapkan digunakan pada konteks pengambilan keputusan keuangan keluarga*”.⁴

Menurut Risman dalam sebuah bukunya menjelaskan, bahwa perilaku keuangan adalah cara untuk menjelaskan bagaimana individu membuat/ mengambil sebuah keputusan terkait keuangannya.⁵

Xiao menjelaskan dalam teori nya “*Applying Behavior Theories to Financial Behavior Applying Behavior Theories to Financial*” bahwa perilaku keuangan dapat dimaknai sebagai setiap perilaku individu yang relevan terkait oleh manajemen keuangan. Perilaku keuangan secara general yakni seputar uang tunai, kredit, dan perilaku menabung⁶.

Pada perilaku keuangan memiliki beberapa jenis yakni berdasarkan yang dijabarkan oleh Sri Mulyani dalam bukunya, bahwa perilaku keuangan memiliki jenis-jenisnya yakni⁷; *Pertama*, perilaku keuangan negatif yang merupakan perilaku keuangan tidak bertanggung jawab. Menurut Sri Mulyani mengungkapkan bahwa perilaku keuangan negatif ini yakni perilaku keuangan yang bersifat konsumtif, minimnya

⁴ Sri Mulyani, *Cerdas Memahami Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital* (Surabaya: Scopindo, 2021)

⁵ Risman Asep, *Behavioral Corporate Finance* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021).

⁶ Jing Jian Xiao, “Applying Behavior Theories to Financial Behavior Applying Behavior Theories to Financial.”

⁷ Mulyani, *Cerdas Memahami Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*.

untuk menabung, tidak memiliki investasi, tidak adanya perencanaan keuangan serta rencana masa depan yang tidak ada.

Kedua, perilaku keuangan menabung dan investasi, yakni perilaku keuangan yang mengerti dengan kegiatan menabung di Bank dan juga investasi. Mengerti tentang apasaja produk pada perbankan dan faham terkait jenis-jenis investasi, bila banyak masyarakat yang melek terhadap perilaku menabung dan investasi maka jarang sekali mereka yang mengalami permasalahan keuangan dalam hidupnya.

Ketiga, perilaku belanja dan hemat. Menurut Sri Mulyani, bahwa perilaku belanja dan hemat ini dapat dilakukan dengan bijak dalam mengatur keuangannya. Sri Mulyani menegaskan bahwa yang paling terpenting yakni dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dan juga pemasukan. Jangan sampai pengeluaran tersebut justru lebih besar. Sebab hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan keuangan pada pribadi maupun keluarga⁸.

Persepektif Islam melihat perilaku keuangan tidak boleh *israf*, *israf* merupakan pola konsumsi yang secara berlebihan atau melampaui batas dalam menggunakan harta benda miliknya. Islam pun melarang untuk tidak boleh *mubadzir*, yakni kegiatan yang sangat disukai setan, para ulama berpendapat bahwa *mubadzir* yaitu mengeluarkan harta benda yang bukan pada jalan kebenaran. Peneliti artikan bahwa dalam perilaku keuangan dengan konteks mubadzir ini

⁸ Mulyani.

yakni mengeluarkan uang yang dimiliki ke hal-hal yang tidak memiliki manfaat atau maslahat. Tentunya Islam menganjurkan bahwa umat manusia untuk bersikap seimbang, tidak terlalu boros dan juga tidak terlalu kikir atau pelit. Dapat memenajmen keuangan dengan baik, menginfakkan hartanya ke jalan Allah dan tentunya dapat berzakat untuk membersihkan diri dari harta yang dimiliki⁹.

Agama Islam tentunya telah mengatur segala sesuatunya baik akidah, fiqh, dan muamalah dalam Al-Qur'an dan Hadist, sebagaimana perilaku keuangan ini telah tertuang pada Al-Qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 77 berbunyi:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ

سَوَاءِ السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

*Artinya: "Katakanlah: "Hai ahli Kitab, janganlah kamu berlebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus". (Q.S. Al-Maidah : 77)*¹⁰

Tafsir Al-Jalalain (Jalaluddin al-mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi) yakni Katakanlah, Hai Ahli Kitab! para pemeluk agama Yahudi dan agama Nasrani (Janganlah kamu berlebih-lebihan) janganlah kamu melampaui batas secara berlebih-lebihan (dengan cara tidak benar) dan (janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang

⁹ Asmarannida Ari Faatihah, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Islami Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau," *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 1, no. 2 (2021): 111–28.

¹⁰ Kementerian Agama, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Depok: ARM Publishing, 2015)

yang telah sesat dahulunya sebelum kedatangan Nabi Muhammad) mengikuti cara berlebih-lebihan yang pernah dilakukan oleh para pendahulu mereka (dan mereka telah menyesatkan kebanyakan) manusia (dan mereka tersesat dari jalan yang lurus)¹¹

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa, janganlah berlebih-lebihan dalam melakukan sesuatu, artinya ketika seseorang ingin berkonsumsi maka sesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Kemudian jangan mengikuti hawa nafsu, yang peneliti artikan harus memikirkan untuk masa depan dan jangan terbawa nafsu untuk berfoya-foya di masa sekarang, sangat penting memikirkan tabungan ataupun investasi.

Perilaku keuangan yang baik mencerminkan manajemen keuangan individu yang baik. Tidak berperilaku konsumtif, dan tentunya memanejemen keuangan secara detail dengan mencatat pengeluaran atau pemasukan. Islam dalam hal ini telah menjelaskannya dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah : 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ
أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ

¹¹ Adhari, Lendy Zelviean dkk, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Qur'an - Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Bandung: CV Widina Media Utama, 2021)

فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ
وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا
أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ
وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ
بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila

mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S. surat Al-Baqarah : 282)¹²

Berikut penjelasan Tafsir Jalalain, (Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan hendaklah ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. (Dan janganlah merasa enggan) atau berkeberatan (penulis itu) untuk (menuliskannya) jika ia diminta, (sebagaimana telah diajarkan Allah kepadanya), artinya telah diberinya karunia pandai menulis, maka janganlah dia kikir menyumbangkannya. 'Kaf' di sini berkaitan dengan 'ya'ba' (Maka hendaklah dituliskannya) sebagai penguat (dan hendaklah diimlakkan) surat itu (oleh orang yang berutang) karena dialah yang dipersaksikan, maka hendaklah diakuinya agar diketahuinya kewajibannya, (dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dalam mengimlakkan itu (dan janganlah dikurangi darinya), maksudnya dari utangnya itu (sedikit pun juga. Dan sekiranya orang yang berutang itu bodoh) atau boros (atau lemah keadaannya) untuk mengimlakkan disebabkan terlalu muda atau terlalu tua (atau ia sendiri tidak mampu untuk mengimlakkannya) disebabkan bisu atau tidak menguasai bahasa dan sebagainya, (maka hendaklah diimlakkan oleh walinya), misalnya bapak, orang yang diberi amanat, yang mengasuh atau penerjemahnya (dengan jujur. Dan hendaklah persaksikan) utang itu kepada (dua orang saksi di antara laki-lakimu) artinya dua orang Islam yang telah balig lagi merdeka (Jika keduanya mereka itu bukan), yakni kedua saksi itu (dua orang laki-laki, maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan) boleh menjadi saksi (di antara saksi-saksi yang kamu sukai) disebabkan agama dan kejujurannya. Saksi-saksi wanita jadi berganda ialah (supaya jika yang seorang lupa) akan kesaksian disebabkan kurangnya akal dan

¹² Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya

lemahnya ingatan mereka, (maka yang lain (yang ingat) akan mengingatkan kawannya), yakni yang lupa. Ada yang membaca 'tudzkir' dan ada yang dengan tasydid "tudzakir". Jumlah dari idzkar menempati kedudukan sebagai illat, artinya untuk mengingatkannya jika ia lupa atau berada di ambang kelupaan, karena itulah yang menjadi sebabnya. Menurut satu qiraat 'in' syarthiyah dengan baris di bawah, sementara 'tudzakiru' dengan baris di depan sebagai jawabannya. (Dan janganlah saksi-saksi itu enggan jika 'ma' sebagai tambahan (mereka dipanggil) untuk memikul dan memberikan kesaksian (dan janganlah kamu jemu) atau bosan (untuk menuliskannya), artinya utang-utang yang kamu saksikan, karena memang banyak orang yang merasa jemu atau bosan (biar kecil atau besar) sedikit atau banyak (sampai waktunya), artinya sampai batas waktu membayarnya, menjadi 'hal' dari dhamir yang terdapat pada 'taktubuh' (Demikian itu) maksudnya surat-surat tersebut (lebih adil di sisi Allah dan lebih mengokohkan persaksian), artinya lebih menolong meluruskannya, karena adanya bukti yang mengingatkannya (dan lebih dekat), artinya lebih kecil kemungkinan (untuk tidak menimbulkan keraguanmu), yakni mengenai besarnya utang atau jatuh temponya. (Kecuali jika) terjadi muamalah itu (berupa perdagangan tunai) menurut satu qiraat dengan baris di atas hingga menjadi khabar dari 'takuuna' sedangkan isimnya adalah kata ganti at-tijaarah (yang kamu jalankan di antara kamu), artinya yang kamu pegang dan tidak mempunyai waktu berjangka, (maka tidak ada dosa lagi kamu jika kamu tidak menuliskannya), artinya barang yang diperdagangkan itu (hanya persaksikanlah jika kamu berjual beli) karena demikian itu lebih dapat menghindarkan percekocokan. Maka soal ini dan yang sebelumnya merupakan soal sunah (dan janganlah penulis dan saksi -maksudnya yang punya utang dan yang berutang-menyulitkan atau mempersulit), misalnya dengan mengubah surat tadi atau tak hendak menjadi saksi atau menuliskannya, begitu pula orang yang punya utang, tidak boleh membebani si penulis dengan hal-hal yang tidak patut untuk ditulis atau dipersaksikan. (Dan jika kamu berbuat) apa yang dilarang itu, (maka sesungguhnya itu suatu kefasikan), artinya keluar dari taat yang sekali-kali tidak layak (bagi kamu dan bertakwalah kamu kepada Allah) dalam perintah dan larangan-Nya (Allah mengajarmu) tentang kepentingan urusanmu. Lafal ini menjadi hal dari fi'il yang diperkirakan keberadaannya atau sebagai kalimat baru. (Dan Allah mengetahui segala sesuatu)¹³.

Menulis atau mencatat transaksi merupakan suatu cara yang berguna untuk mengelola atau manajemen arus kas pada keuangan

¹³ Adhari, Lendy Zelvian dkk, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Qur'an - Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Bandung: CV Widina Media Utama, 2021)

individu atau kelompok, yang mana dapat mejadi bahan evaluasi bila terjadi suatu kesalahan dalam mengelola keuangan.

Pada Hadist pun telah dijabarkan mengenai perilaku keuangan yang baik dengan memejmen keuangan atau melakukan perencanaan keuangan, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا ابْنِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ
عَنْ خَمْسٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ وَعَنْ
مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ وَمَاذَا عَمِلَ فِيمَا عِلِمَ

Artinya: “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi RabbNya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan, dan dalam hal apa (hartanya tersebut) ia belanjakan serta apa saja yang telah ia amalkan dari ilmu yang dimilikinya” (HR. at-Tirmidzi no. 2416)¹⁴

Hadist tersebut menjelaskan bahwa setiap apapun yang dikerjakan didunia ini akan dipertanggungjawabkan diakhirat, baik harta yang kita miliki dan didapatkan dari sumber mana saja serta dibelanjakan apa saja.¹⁵

Sesungguhnya Rasulullah SAW pun telah mengingatkan agar senantiasa manusia di muka bumi ini untuk dapat menggunakan harta yang dimiliki dengan bijaksana. Hal ini menunjukkan bahwa Islam

¹⁴ HR. at-Tirmidzi no. 2416, ath-Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir jilid 10 hal 8 Hadits no. 9772 dan Hadits ini telah dihasankan oleh Syaikh Albani dalam Silsilah al-AHadits ash-Ashahihah no. 946)

¹⁵ Adhari, Lendy Zelvian dkk, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Qur'an - Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Bandung: CV Widina Media Utama, 2021)

telah mengatur dan mewajibkan umatnya untuk melakukan perencanaan keuangan yang bertujuan untuk keselamatan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan uraian definisi di atas, maka peneliti dapat menggaris bawahi bahwa perilaku keuangan ialah perilaku yang berkaitan dengan psikologi dalam membuat keputusan keuangannya. Semakin baik perilaku-keuangan individu atau seseorang maka akan berimplikasi pada keputusan keuangannya yang baik. Perilaku keuangan yang baik yakni yang bertanggung jawab dalam membelanjakan harta yang dimiliki serta dapat berperilaku seimbang. Islam mengajarkan untuk tidak terlalu boros (*israf, mubadzir*) dan juga tidak terlalu kikir atau pelit.

2. Unsur-Unsur Perilaku Keuangan

Pada perilaku keuangan terdapat kontrol kognitif yang mengacu tentang bagaimana individu mengelola asetnya dalam hal pengetahuan keuangan atau literasi¹⁶. Ada empat indikator pengukuran perilaku keuangan, yaitu;

a. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan didalam rumah tangga yang berupa pengeluaran untuk berbagai barang dan jasa yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat ketika ia melakukan aktivitas konsumsinya, seperti apa yang dibelinya dan mengapa ia membeli.

¹⁶ Purwidiyanti and Tubastuvi, "The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia."

b. Pengelolaan Arus Kas

Cash flow atau arus kas merupakan indikator utama kesehatan keuangan, yaitu untuk ukuran kemampuan seseorang membayar semua biaya yang dimilikinya. Pengelolaan arus kas yang baik merupakan tindakan penyeimbangan, investasi serta pengeluaran kas. Pengelolaan arus kas dapat diukur dengan seseorang membayar tagihan tepat waktu atau tidak, kemudian memperhatikan catatan atau bukti pembayaran atau tidak, dan membuat suatu anggaran keuangan dan rencana masa depan.

c. Tabungan dan Investasi

Tabungan diartikan bagian dari pendapatan yang belum dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, seseorang harus menabung untuk membayar keadaan darurat. Investasi, yaitu mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya sekarang untuk memperoleh manfaat di masa depan.

d. Pengelolaan Kredit

Indikator terakhir dari perilaku finansial yakni pengelolaan kredit atau manajemen hutang. Pengelolaan kredit atau manajemen hutang ialah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan hutang agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan, atau

dengan kata lain, dapat memanfaatkan hutang atau menggunakan hutang untuk meningkatkan kesejahteraannya.¹⁷

Sedangkan menurut Allgood et al, dalam teorinya “*The Effects Of Perceived And Actual Financial Literacy On Financial Behaviors*” menjelaskan bahwa perilaku keuangan terdiri dari beberapa indikator, yakni:

a. *Credit Cards Management*

Credit Cards Management adalah pengelolaan kartu kredit yang digunakan individu, pada bagaian ini menjelaskan bagaimana individu mengelola kartu kreditnya serta bagaimana bentuk tanggung jawab individu terhadap pengelolaan kartu kreditnya.

b. *Financial Investment*

Financial investment merupakan investasi keuangan, menilai pengelolaan keuangan investasi individu, apakah telah sesuai memasukan aset yang dimiliki pada tempat investasi.

c. *Loans*

Loans merupakan pinjaman yang dimiliki individu, atau terkait pengelolaan dalam meminjam keuangan kepada lembaga keuangan atau pemberi pinjaman.

¹⁷ Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus, “Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management,” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, no. 3 (2016): 226–41.

d. *Financial Counseling*

Financial counseling yakni menawarkan saran serta solusi kepada seseorang untuk membantu saat mengelola keuangan individu tersebut.¹⁸

Sedangkan menurut Grohmann, financial behavior atau perilaku keuangan di pengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, family backgroud (parents), dan Gaya Hidup (Life Style). Berikut penjelasannya:

a. *Family Background*

Latar belakang keluarga atau *family background* adalah syarat keluarga terutama orang tua, hal ini tercermin dari status sosial ekonominya. Pendidikan informal yang dapat digunakan di semua usia adalah pendidikan berbasis rumah, yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, dan lingkungan kerja. Dengan cara ini setiap orang memperoleh nilai, keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Tiga latar belakang keluarga (yaitu paparan bisnis keluarga, masa kecil yang sulit, sering pindah rumah), mereka percaya bahwa paparan awal kewirausahaan dan pengalaman bisnis keluarga dapat mempengaruhi sikap dan niat anggota keluarga untuk memulai bisnis. pendidikan, Status sosial ekonomi orang tua

¹⁸ Sam Anthony Allgood and William Walstad, *The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors*, SSRN Electronic Journal, 2012.

tergantung pada tempat tinggal atau posisi, gaya pengasuhan, dan lain sebagainya.

b. Gaya Hidup (*life style*)

Gaya hidup merupakan tingkah laku individu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan adanya perubahan gaya, yang memberikan suatu dampak pada berbagai hal. Gaya hidup atau *life style* per individu biasanya cepat berubah atau dapat dikatakan tidak permanen. Namun bila terdapat gaya hidup berkelanjutan yakni mempengaruhi dari pola aksi, konsumsi yang diterapkan oleh individu tersebut dalam berafiliasi serta sebagai pembeda diri dan yang lainnya. Serta yang memnuhi kebutuhan dasar, memberikan kualitas lebih baik dan tidak membahayakan kebutuhan generasi masa yang akan datang.

Grohmann menyimpulkan bahwa gaya hidup ini suatu cara hidup setiap individu yang individu tersebut dapat mengelola fisik, sosial dan sikosomatik pada cakupan lingkup ekonomi yang berdasarkan aktifitas sehari-hari individu tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup individu yakni kombinasi atau perpaduan antara kebutuhan, motivasi, inspirasi serta keinginan yang ada yang dipengaruhi beberapa faktor seperti keluarga, kelas sosial ataupun budaya.

Gaya hidup memiliki beberapa jenis, yakni sebagai berikut:

- 1). *Life style* mandiri, yakni kemandirian individu yang dapat hidup tanpa bergantung pada orang lain.
- 2). *Life style* modern, di era saat ini yang lebih praktis dan cenderung daalam pemanfaatan teknologi, maka masyarakat diarahkan agar tidak ketinggalan informasi terkhusus untuk perkembangan teknologi, misal pada financial
- 3). *Life style* sehat, pada pembahasan ini berkaitan dengan pola fikran atau maindset yang sehat, pola kebiasaan, makanan dan lingkungan yang sehat tentu sangat berpengaruh pada kepribadian individu tersebut.
- 4). *Life style* hemat, hemat bukan berarti mengurangikonsumsi namun hemat yang dimaksud yakni mengurangi yang tidak diperlukan saat ini untuk manfaat yang akan datang.
- 5). *Life style* bebas, yakni pandangan untuk setiap individu yang menjelaskan seberapa besar nilai moral individu tersebut dalam circle pergaulannya.

c. Pendidikan

Pendidikan dapat mengubah pola fikir seseorang dengan pengetahuan yang diperoleh. Pendidikan menurut Grohmann yakni dapat meningkatkan pengetahuan serta literasi seseorang karena dengan pendidikan akan melibatkan sosialisasi dalam bentuk hal yang positif di sekolah ataupun ditempat kerja.

Pendidikan pun tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal, namun pendidikan yang diberikan orang tua pun berperan cukup besar dalam mengontrol keputusan keuangan¹⁹.

Berdasarkan penjabaran di atas menurut Sam Algood bahwa dalam perilaku keuangan tersebut dapat diukur dengan *credit card management, financial investasi, loans, dan financial counseling*. Kemudian pendapat Grohmann menjelaskan bahwa ada faktor lainnya juga yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seperti *family background (parents)* dan gaya hidup.

Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator perilaku keuangan menurut Iren Herdjiono untuk dapat membuat butir-butir pertanyaan pada saat wawancara ini terkait pemahaman masyarakat Hadimulyo Barat tentang perilaku keuangan mereka. Peneliti menggunakan indikator perilaku keuangan menurut Iren Herdjiono sebab lebih kompleks dan lebih relevan untuk dapat dijabarkan dengan pembuatan beberapa pertanyaan.

3. Teori Faktor-Faktor Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan menurut beberapa ahli terkait faktor-faktor perilaku keuangan ini.

- a. Faktor-faktor perilaku keuangan menurut Chen and Volpe²⁰ menjabarkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh;

¹⁹ Antonia Grohmann and Lukas Menkhoff, "School, Parents, and Financial Literacy Shape Future Financial Behavior," *DIW Economic Bulletin* 5, no. 30/31 (2015): 407–12.

1) *Financial literacy* (Literasi Keuangan)

Financial literacy adalah literasi keuangan, menurut Chen and Volpe literasi keuangan suatu keahlian/ kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya untuk kesejahteraan dimasa depan, hal tersebut sependapat dengan Mandell dan Klein²¹; Hadi²² dan Lusardi, Mitchel²³. Menurut Chen dan Volpen pada literasi keuangan terdapat beberapa indikator didalamnya yakni:

- a) *Knowledge* atau Pengetahuan yaitu pembahasan terkait pemahaman prinsip dasar tentang bagaimana mengelola pendapatan (keuangan) yang kedepannya digunakan sebagai acuan untuk mengelola-keuangan individu, keluarga bahkan perusahaan.
- b) *Saving & Borrowing* atau (Simpan dan Pinjam) menjabarkan pengetahuan/pemahaman terkait dengan simpan pinjam kartu-kredit yang individu miliki.
- c) *Insurance* atau Asuransi mencakup prinsip dasar tentang asuransi, produk asuransi seperti asuransi jiwa serta asuransi berkendara.

²⁰ R. P Chen, H., & Volpe, "An Analysis of Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 1 (1998): 107–28.

²¹ Lewis Mandell and Linda Schmid Klein, "The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior," *Journal of Financial Counseling and Planning*, 2009.

²² Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

²³ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy," *Journal of Economic Literature*, 2013.

d) *Investment* (Investasi) yakni menjabarkan point tentang pengetahuan berinvestasi kepada lembaga keuanganbank yang dapat membantu menabung dalam *long-term* (jangka panjang)

2) *Financial attitude* (Sikap Keuangan)

Financial attitude atau sikap keuangan merupakan cara pandang seseorang tentang keuangan dan pengimplementasian kedalam suatu sikap, Chen menyoroti begitu penting sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan memberikan kontribusi penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan dalam aspek keuangan hal ini sependapat dengan Budiono, Eko²⁴

3) *Financial experience*

Financial experience adalah individu yang memiliki pengalaman keuangan bertujuan sebagai bahan perbaikan (evaluasi) pada saat pengelolaan tabungan, catatan pembukan dan investasi.

4) Tingkat Pendidikan

Pada pembahasan ini, Chen dan Volpe menjelaskan secara singkat bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, yakni dapat dilihat dengan

²⁴ Eko Budiono, "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 8, no. 1 (2020): 284–95.

tingkat pendidikan. Walaupun tingkat pendidikan ini tidak berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan.

Peneliti menambahkan bahwa tingkat edukasi di Indonesia terdiri dari tiga jalur yaitu tingkat pendidikan formal, non formal dan informal, sedangkan untuk jenjang pendidikan yakni terbagi dalam empat kategori; anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi.

Berdasarkan pemaparan dari teori Chen and Volpe tersebut peneliti mengenai *financial literacy* ialah mengelola keuangan pribadinya untuk kesejahteraan dimasa depan. Peneliti dapat tambahkan bahwa untuk mengelola keuangan pribadi dapat memanejemen keuangan dengan salah satu nya memiliki dana darurat. Dana darurat diperuntukkan bila individu memiliki suatu musibah atau bencana yang tidak diduga-duga. Selain *financial literacy* terdapat *financial attitude*, *financial experience* dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

- b. Faktor-faktor perilaku keuangan lainnya yakni menurut Cob-Carlk menjelaskan bahwa faktor-faktor perilaku keuangan tersebut ialah²⁵:

1) *Locus of Control* atau Tempat kendali

Locus of Control atau tempat kendali merupakan suatu konsep psikologis yang menangkap keyakinan seseorang

²⁵ Deborah A. Cobb-Clark, Sonja C. Kassenboehmer, and Mathias G. Sinning, "Locus of Control and Savings," *Journal of Banking and Finance*, 2016, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.06.013>.

tentang hubungan kausal antara perilaku mereka sendiri dan peristiwa kehidupan. Terdapat dua macam *locus of control* yakni; *locus of control internal* dan juga *locus of control eksternal* hal tersebut sependapat dengan Zainul Arifin²⁶. Pertama, *Locus of control internal* yakni menggambarkan adanya pengontrol dalam diri seseorang. Pada hal ini peneliti ingin menggambarkan bahwa *Locus of Control internal* dalam perspektif agama. Pada agama Islam pengendalian dalam diri (*Locus of Control internal*) yakni dapat menahan sesuatu, mengubah sesuatu menjadi lebih baik tergantung bagaimana individu tersebut melakukannya.

Al-Qur'an telah menjelaskan dalam surah Ar-Ra'd ayat ke 11 yang berbunyi sebagai berikut:

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
 اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ
 وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ

مِنَ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada Diri mereka sendiri. dan

²⁶ Agus Zainul Arifin, “The Affect of Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Behavior,” *International Conference on Economic, Business, and Accounting XX*, no. 3A (2017): 635–48.

*apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd : 11)*²⁷

Tafsir Jalalain yakni sebagai berikut: Baginya manusia (ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran) para malaikat yang bertugas mengawasinya (di muka) di hadapannya (dan di belakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk yang lainnya. (Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum) artinya Dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya (sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri) dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. (Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum) yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah (selain Dia) selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka. Huruf min di sini adalah zaidah²⁸.

Maksud dari ayat diatas yakni hanya dengan diri sendirilah yang dapat mengubah nasib seseorang. Bila keadaan lingkungan yang kurang baik namun jika *locus of control* internalnya cukup baik maka tidak akan terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang memiliki perilaku yang buruk.

Kedua, Locus of control eksternal adalah lingkungan dan referensi teman sebaya yang dapat mengubah perilaku seseorang, sependapat dengan Thi *et al*²⁹.

²⁷ Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya (Depok: ARM Publishing, 2015)

²⁸ Adhari, Lendy Zelvian dkk, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Qur'an - Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Bandung: CV Widina Media Utama, 2021)

²⁹ Nguyen Thi, Ngoc Mien, and Tran Phuong Thao, "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam," *Economics, Finance and Social Sciences*, 2015, 978-1.

2) *Saving*

Saving adalah tabungan, yang menjabarkan bahwa perilaku keuangan yang baik terdapat faktor yang mempengaruhinya termasuk menabung, kegiatan menabung tentunya berguna untuk jangka panjang dan kesejahteraan kehidupan yang akan datang.

Pada bagian ini peneliti menambahkan penjabarkan bahwa menabung tentunya dilakukan secara rutin dan berkala. Sebagaimana dalam Agama Islam telah dijelaskan dalam Hadits Riwayat Bukhori yakni yang berbunyi “*simpanlah sebagian dari harta kalian untuk kebaikan masa depan kalian karena itu jauh lebih baik*”. Maka pentingnya untuk menabung guna menaiki tangga pendapatan dan mensejahterahkan kehidupan.

Memiliki tabungan dapat dengan cara menyisihkan sehari Rp. 1.000 selama sebulan terus rutin dikumpulkan secara berkala. Setelah mencapai sebulan uang yang telah dikumpulkan dapat ditabung di Lembaga keuangan bank atau non bank yang lebih aman dan juga dapat dipercaya.

Berdasarkan dari teori Cob-Carlk bahwa yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yakni *Locus of control* yang terdiri dari internal dan juga eksternal, yang mana peneliti tambahkan berdasarkan kacamata Islam. Selain *Locus of control* yakni ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan

yaitu *saving* atau menabung, kegiatan yang tentunya penting untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Dapat digaris bawahi dari teori Cob-Carlk bahwa adanya pengontrol diri atau pengendalian diri dari dalam disebut *locus of control* internal. *Locus of control* internal ini biasanya cenderung mengeluarkan input yang positif, dibandingkan dengan pengendalian diri dari luar atau yang disebut *locus of control* eksternal. *Locus of control* eksternal mendapatkan efek dari pengaruh lingkungan setempat dan juga dari pergaulan pertemanan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Yap terdiri dari *financial literacy*, *financial attitude*. Pada bagian ini lebih detail menjelaskan *financial attitude* menurut Yap et al, *financial attitude* atau sikap keuangan adalah yang menjelaskan nilai, moral, budaya dan pribadi seseorang terhadap keputusan keuangannya. Terdapat enam indikator seputar sikap keuangan terdiri dari; *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*, *retention* serta *security* berikut penjelasannya:

- 1) *Obsesi* memerlukan *Obsesi* memerlukan paradigma atau pola pikir seseorang tentang pengelolaan uang.
- 2) *Power* mengacu pada uang sebagai media untuk kontrol dan pemecahan masalah.
- 3) *Effort* menyiratkan bahwa uang diperoleh dengan bekerja.

- 4) *Inadequacy* mencerminkan perasaan tidak memiliki cukup uang.
- 5) *Retention* cenderung menghemat uang dan tidak menghabiskan semuanya.
- 6) Terakhir adalah *security*, mengacu pada pola pikir tradisional bahwa uang harus disimpan di rumah sendiri³⁰.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa financial attitude merupakan pengaruh dari nilai moral dan pribadi seseorang mengenai keputusan keuangan. Menurut peneliti pandangan Islam mengenai sikap keuangan yakni individu harus membiasakan hidup sederhana dan tidak konsumtif. Membiasakan hidup sederhana yang dimaksud adalah membiasakan untuk tidak terlalu berlebihan dan tamak bukan pula serba kekurangan. Islam pun melarang untuk bersikap konsumtif terhadap mengatur pengelolaan keuangan. Maka dapat digarisbawahi bahwa, dengan memiliki sikap keuangan yang baik yakni dengan membiasakan hidup sederhana dan rasional dalam pengelolaan keuangan individu maupun keluarga.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Oscar Stopler yakni terdiri dari *financial literacy*, *financial education*, *household finance*, dan *financial advice*. Hampir sama dengan pendapat yang lain, bahwa disetiap perilaku keuangan

³⁰ Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, and Ihsan Hadiansah, "The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction," *Bisnis & Birokrasi Journal* 23, no. 3 (2018).

dipengaruhi oleh *financial literacy* (literasi keuangan). Berikut penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Oscar:

1) *Financial Literacy*

Pada jurnalnya menjelaskan *financial literacy* yakni *“the ability to use knowledge and skills to manage ones financial resources effectively for lifetime financial security”*

maksudnya ialah diungkapkan lebih kepada pemahaman individu tersebut terhadap kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan seseorang secara efektif untuk keamanan finansial seumur hidup

Menurut Oscar pada dimensi *financial literacy* ini memiliki point-point tersendiri yakni; *Self--assessed financial literacy* (literasi keuangan yang dapat dinilai sendiri), *Proxies for financial literacy* yang terdiri dari (socio-demografi literasi keuangan, *outcomes based proxies*)

2) *Financial Education*

Pada *financial education*, Oscar membagi menjadi dua bagian, yakni membahas terkait kasus untuk pendidikan keuangan (*the case for financial education*) dan inisiatif pendidikan keuangan terpilih dan biaya pendidikan keuangan (*“selected financial education initiatives and the costs of*

financial education”). Pada pendidikan keuangan ini Oscar lebih menekankan bahwa memperkenalkan inisiatif pendidikan keuangan akan meningkatkan literasi keuangan, dan meningkatkan literasi keuangan, pada akhirnya berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Tingkat Pendidikan menjadi salah satu faktor dalam perilaku keuangan. Maka Oscar menyebutkan pemerintah di seluruh dunia telah mengidentifikasi pendidikan keuangan sebagai solusi intuitif untuk membantu individu menguasai urusan keuangan pribadi mereka.

3) *Household Finance*

Bagian ini menjelaskan secara singkat bahwa, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan keluarganya yang bertujuan untuk memaparkan peran pada *self control* sebagai penghubung antara mental *budgeting* dan *management of household finance* (manajemen penganggaran) pada rumah tangga.

self control merupakan sebagai kemampuan individu untuk menahan atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika menghadapi ujian atau masalah. Pengendalian diri dapat ditunjukkan dengan kemampuan untuk menghentikan kebiasaan buruk, kontrol diri juga dapat ditunjukkan dengan menekan keinginan dan mengatur diri sendiri. Sedangkan

pengendalian dalam pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan mengurangi pembelian yang berlebihan.

4) *Financial Advice*

Pada *financial advice*, Oscar menjelaskan sebagai berikut; “*financial advice is an important step for the low literate in order to arrive at more informed decisions, one would also like to know if they choose to follow the advice they receive in order to properly assess the potential of professional advice as a substitute for financial literacy*”

Financial advice atau dapat dikatakan sebagai nasihat keuangan, ini merupakan langkah penting bagi setiap insan yang melek huruf rendah untuk sampai pada keputusan yang lebih tepat, nasihat keuangan dapat dikatakan sebagai saran untuk pengelolaan keuangan³¹.

Berdasarkan pemaparan teori diatas, peneliti menggarisbawahi bahwa menurut Oscar Stopler yakni terdiri dari *financial literacy, financial education, household finance*, dan *financial advice*. Menurut peneliti, *financial literacy* menurut Oscar hampir sama dengan Chen and Volpe yang *capture* bahwa *financial literacy* merupakan suatu pemahaman individu terhadap kecakapan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan.

³¹ Stolper and Walter, “Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior.”

- Pembeda pada *financial literacy* menurut Oscar dan Chen ialah pada bagian indikator dalam menentukan bahwa individu tersebut dikatakan melek literasi atau tidak. Peneliti menjabarkan dari teori Oscar bahwa untuk memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab, harus memiliki keterkaitan dan kesinambungan antara *financial literacy* keuangan yang baik dan didukung dengan *financial education* yang mumpuni, menjaga dan mengelola *household finance* dengan baik serta *financial advice* yang baik agar memiliki keputusan lebih tepat, dalam pengelolaan keuangan individu ataupun kelompok.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan selanjutnya menurut Tang & Baker menjelaskan pada jurnalnya bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan terdiri dari dua faktor yang mempengaruhinya, yakni: *Financial knowledge* dan *self-esteem*. Berikut penjelasannya:
- 1). *Financial Knowledge*

pada bagian ini Tang & Baker lebih menekankan bahwa pengetahuan keuangan objektif telah dikaitkan secara positif dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Namun, bila diamati secara empiris bahwa peningkatan pengetahuan keuangan objektif tidak secara otomatis menghasilkan perilaku yang baik. Artinya, pengetahuan keuangan objektif merupakan stimulus penting tetapi tidak

cukup untuk menghasilkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

2). *Self esteem*

Self esteem yakni diartikan sebagai sikap umum individu terhadap diri sendiri hal ini ditandai sebagai komponen sentral dari persepsi diri seseorang secara keseluruhan ini terkait dengan berbagai perilaku dan hasil individu seperti kinerja sekolah, keberhasilan pekerjaan, hubungan pribadi, dan kenakalan. Meskipun studi tentang hubungan antara harga diri dan perilaku keuangan terbatas, terdapat alasan untuk mengharapkan bahwa harga diri yang tinggi mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab³².

Dapat disimpulkan bahwa individu dengan harga diri tinggi mencapai lebih banyak tujuan, terlibat dalam perilaku mengejar tujuan yang lebih tinggi, menunjukkan kepuasan yang lebih besar dengan kemajuan menuju tujuan, dan lebih sedikit merenungkan tujuan yang gagal daripada rekan-rekan yang memiliki harga diri rendah. Maksudnya, Ketika seseorang memiliki harga diri yang lebih tinggi dan baik dapat mengontrol dan mengarahkan perilaku keuangan yang baik dan hal ini sebaliknya.

³² Ning Tang and Andrew Baker, "Self-Esteem, Financial Knowledge and Financial Behavior," *Journal of Economic Psychology* 54 (2016): 164-76.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Tang and Baker menekankan bahwa pada faktor yang mempengaruhi keuangan ialah *financial knowledge* dan *self esteem*. *Financial Knowledge* sesungguhnya merupakan bagian indikator dari *financial literacy*. Namun Tang and Baker lebih menganalisa lebih terkait *financial knowledge*. Tang and Baker memberikan garisbesar terkait *financial knowledge* sebagai pengetahuan keuangan objektif merupakan stimulus penting tetapi tidak cukup untuk menghasilkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan lainnya menurut Agus Arifin yakni adanya variabel pendapatan (*Personal Income*) yang mempengaruhi perilaku keuangan, berikut penjelasannya:

1). *Personal Income*

Personal Income merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Arifin berpendapat pendapatan dapat berpengaruh efektif pada penelitiannya, yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Pendapatan diukur dengan tingkat pendapatan seseorang per bulannya³³. Tingkatan pendapatan tersebut di golongan oleh

³³ Arifin et al., "The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior."

BPS. Penjelasan pendapatan akan lebih diuraikan dibagian selanjutnya.

Menurut peneliti bahwa personal income merupakan besarnya penghasilan yang diperoleh setiap orang setelah dikurangi laba ditahan, iuran asuransi, iuran Jamsostek, dan ditambah transfer atau transfer. Sumber pendapatan ini berasal dari pekerjaan, hasil dari investasi, kepemilikan properti sewa.

B. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Pendapatan yakni suatu hasil yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan perusahaan berupa aliran dana, atau barang yang menghasilkan. Sumber pendapatan dapat dari hasil jasa yang produktif (misalnya upah, keuntungan, uang, sewa)³⁴. Definisi lain menurut Ernita, bahwa pendapatan merupakan total pendapatan yang didapatkan dari hasil kerja, umumnya suatu pendapatan seseorang diakumulasikan secara tahunan atau bulanan.³⁵

Pendapatan sektor rumah tangga, didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima berasal berbagai macam sumber pendapatan, termasuk kombinasi pendapatan suami dan pendapatan istri.³⁶ Menurut Warcito, penghasilan atau pendapatan adalah keseluruhan total yang

³⁴ Pandangan Adam Smith, "Pengantar Ilmu Ekonomi," 2014.

³⁵ Dewi Ernita, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas," *Indonesian Journal of Strategic Management* 3, no. 2 (2020): 453–63.

³⁶ Sandono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

diperoleh kelompok atau perseorangan berupa dana atau barang dari hasil pekerjaan di bidang jasa atau produksi, yang diperoleh secara harian, mingguan, atau bulanan sesuai dengan kontrak kerja semula³⁷.

Berdasarkan definisi diatas terkait pendapatan, dapat digaris bawahi menurut peneliti bahwa pendapatan ialah suatu penghasilan yang diperoleh individu atas hasil kerjanya baik dalam jasa atau produksi.

2. Macam-macam Pendapatan

Pada pendapatan atau penghasilan terdiri dari macam-macam nya yakni menurut Ernita bahwa pendapatan dibagi menjadi tiga yaitu;

- a. Pendapatan yang berasal dari gaji dan upah

Gaji dan upah dapat didefinisikan sebagai bentuk imbalan dari jasa ketersediaan individu sebagai ketenagakerjaan. Besaran gaji dan upah individu biasanya sesuai dari produktifitas individu tersebut bekerja. Islam, menjelaskan bahwa gaji dan upah harus diperoleh dengan cara yang tayyib dan juga halal. Pada sub pembahasan penghasilan atau pendapatan ini tentunya sudah dijelaskan pula di mushaf Al-qur'an untuk mencari sumber rezeki yang baik. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 172

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan

³⁷ Warcito Warcito, "Implementasi Penetapan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan," *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)* 7, no. 1 (2018): 39–53.

bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah". (Q.S. Al-Baqarah: 172)³⁸

Tafsir Kementerian Agama RI yakni sebagai berikut: Wahai orang-orang yang beriman! makanlah dari rezeki yang baik yang sehat, aman dan tidak berlebihan, dari yang kami berikan kepada kamu melalui usaha yang kamu lakukan dengan cara yang halal. Dan bersyukurlah kepada Allah dengan mengakui bahwa semua rezeki berasal dari Allah dan kamu harus memanfaatkannya sesuai ketentuan Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. Sesungguhnya dia hanya mengharamkan atasmu beberapa hal. Pertama, bangkai, yaitu binatang yang mati tidak dengan disembelih secara sah menurut ketentuan agama; kedua, darah yang aslinya mengalir, bukan limpa dan hati yang aslinya memang beku; ketiga, daging babi dan bagian tubuh babi lainnya seperti tulang, lemak, dan lainnya serta produk turunannya; dan, keempat, daging hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah, yaitu hewan persembahan untuk patung dan roh halus yang dianggap oleh orang musyrik dapat memberikan perlindungan dan keselamatan. Tetapi barang siapa terpaksa memakannya karena kalau tidak memakannya diduga menyebabkan kematian akibat kelaparan, bukan karena menginginkannya tetapi memang tidak ada makanan lain, dan tidak pula melampaui batas karena yang dimakan hanya sekadar untuk bertahan hidup, maka tidak ada dosa baginya memakan makanan yang diharamkan itu. Sungguh, Allah maha pengampun terhadap dosa yang dilakukan oleh hamba-Nya, apalagi dosa yang tidak disengaja. Allah maha penyayang kepada seluruh hamba-Nya, sehingga dalam keadaan darurat dia membolehkan memakan makanan yang diharamkan agar hamba-Nya tidak mati kelaparan.³⁹

Ayat tersebut menjelaskan, ketika mencari sumber rezeki yang akan dimakan atau keperluan hidup maka cari melalui sumber yang baik (tayyib), maka sebab itu Allah akan menambah nikmat ketika senantiasa bersyukur atas yang telah diberikan oleh Allah.

³⁸Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya (Depok: ARM Publishing, 2015)

³⁹ Kementerian Agama, Terjemah dan Tafsir ayat Al-Qur'an (Depok: ARM Publishing, 2015)

b. Pendapatan yang bersal dari aset produktif

Pendapatan yang berasal dari aset produktif ini bersumber dari aset keuangan, seperti: deposito, investasi, dan lainnya. Kemudian bersumber dari real aset, seperti: penghasilan sewa dari rumah yang di sewakan

c. Pendapatan yang bersal dari Pemerintah

Pendapatan yang bersumber dari transfer yang diterima oleh pemerintah bukanlah pendapatan yang diterima sebagai insentif atau input yang diberikan. Seperti bentuk tunjangan pendapatan bagi penganggur (*unemployment compensation*), jaminan sosial untuk masyarakat miskin serta kelompok berpenghasilan minim/ rendah(jaminan sosial).⁴⁰

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut Maulana terdiri dari dua macam yakni pendapatan utama dan pendapatan sampingan⁴¹. Berikut penjelasannya:

a. Pendapatan Utama

Pendapatan utama ialah hasil dari individu bekerja yang berasal dari usaha pokok yang dikerjakan oleh individu tersebut.

b. Pendapatan Sampingan

Pendapatan sampingan yakni penghasilan yang didapatkan melalui diluar usaha pokok atau usaha utama tersebut.

⁴⁰ Ernita, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas."

⁴¹ Asril Maulana, "Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 25–27.

Pendapatan atau penghasilan rumah tangga memang sebaiknya didapatkan tidak hanya dari sumber penghasilan utama saja, alangkah baiknya sumber pendapat/ penghasilan dapat diperoleh dari berbagai sumber yang halal.

Menurut Mitchell⁴², menjelaskan bahwa pendapatan terdiri dari beberapa sumber yakni;

a. Pendapatan dari sektor formal

Pendapatan dalam bentuk gaji serta upah yang didapatkan secara jumlah yang sama (ditentukan) dan ditetapkan disebut dengan sektor formal.

b. Pendapatan dari sektor informal

Pendapatan berbentuk uang maupun barang yang didapatkan, biasanya sebagai balas-jasa dari sektor informal. Berikut perolehan dari pendapatan sektor informal;

- 1). Pendapatan berasal bersumber usaha seperti hasil bersih dari hasil usaha sendiri dan komisi serta penjualan
- 2). Pendapatan berasal bersumber investasi
- 3). Bersumber keuntungan sosial

c. Pendapatan dari sektor subsistem

Yakni pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanam-tanaman, peliharaan ternak serta berupa pemberian orang lain atau kiriman.

⁴² Michell Rinda Nursandy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Di Desa Sumber Tengah" (n.d.).

Pendapatan dapat mempengaruhi tingkat dari konsumsi di masyarakat, pada kenyataannya konsumsi meningkat karena tingkat pendapatan juga meningkat. Pada pendapatan terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni;

- 1). kesempatan kerja yang ada, maksudnya ialah tingginya kesempatan kerja yang dijalani berarti semakin tinggi penghasilan yang dapat diperoleh dari hasil kerja tersebut dan
- 2). *skill* serta keahlian yang harus dimiliki oleh individu untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan.
- 3). Motivasi sangat berpengaruh semakin besar dorongan yang didapatkan seseorang untuk melakukan pekerjaan semakin besar pula penghasilan yang diperoleh kemudian yang
- 4). Keuletan bekerja. Keuletan yaitu suatu tekad dan tekun yang dimiliki individu dalam bekerja. Diasumsikan ketika dihadapkan dengan suatu kegagalan, situasi tersebut justru dijadikan bekal menggapai kesuksesan serta pencapaian yang diinginkan. Sebagaimana dalam Islam dianjurkan untuk selalu ulet dalam bekerja, tidak menyerah dan selalu bersyukur, yang masuk dalam etos kerja seperti pada Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat ke 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
 الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا
 فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Mujadillah : 11)⁴³

Tafsir Jalalain yaitu; (Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluaslulah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi ﷺ berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).⁴⁴

⁴³ Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an (Depok: ARM Publishing, 2015)

⁴⁴ Adhari, Lendy Zelvian dkk, Kumpulan Teori Penafsiran Al-Qur'an - Al-Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli (Bandung: CV Widina Media Utama, 2021)

Berdasarkan dari ayat tersebut, bahwa Allah telah memberikan jalan serta kelapangan untuk hamba-hambanya dalam mencari rezeki dan juga ilmu. Maka, hanya dengan bersungguh-sungguhlah semua akan tercapai dan didapatkan. Janji Allah dalam Al-qur'an bahwa akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu.

Menurut peneliti pendapatan atau penghasilan dalam kacamata Islam harus bersumber dari yang halal dan menjauhi segala macam bentuk penghasilan atau pendapatan yang haram. Tentunya agama Islam telah menjelaskan dalam sumber pedoman kehidupan yakni Al-qur'an pada surat Al-Baqarah ayat ke-188. Berikut penjelasannya:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Artinya: “dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”. (QS Al-Baqarah :188)⁴⁵

Tafsir dari Kementerian Agama RI yakni sebagai berikut; Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil seperti dengan cara korupsi, menipu, ataupun merampok, dan jangan pula kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim untuk bisa melegalkan perbuatan jahat kamu dengan maksud agar kamu dapat memakan, menggunakan, memiliki, dan menguasai sebagian

⁴⁵Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya (Depok:ARM Publishing, 2015)

harta orang lain itu dengan jalan dosa karena melanggar ketentuan Allah, padahal kamu mengetahui bahwa perbuatan itu diharamkan Allah. Setelah pada ayat-ayat sebelumnya menerangkan masalah-masalah tentang puasa dalam bulan ramadan dan hukum-hukum yang bertalian dengan puasa, maka ayat ini menerangkan waktu yang diperlukan oleh umat manusia dalam melaksanakan ibadahnya. Jika mereka yakni para sahabatmu bertanya kepadamu wahai Muhammad tentang bulan sabit. Katakanlah kepada mereka, fenomena perubahan bulan itu adalah sebagai penunjuk waktu bagi manusia untuk mengetahui waktu-waktu yang telah ditentukan Allah seperti waktu salat, puasa dan untuk melakukan ibadah haji. Dan bukanlah suatu kebajikan ketika berihram baik dalam haji maupun umrah memasuki rumah dari atasnya sebagaimana yang sering dilakukan pada masa jahiliah, tetapi kebajikan adalah melakukan kebajikan sebagaimana orang yang bertakwa, menunaikan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Karenanya, ketika berihram, masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁶

Berdasarkan ayat di atas, dapat peneliti jabarkan bahwa untuk mencari sumber pendapatan atau penghasilan haruslah bersumber dari yang halal saja. Sangat dilarang sekali untuk memakan harta dengan jalan yang batil, jangan pula untuk menyuap dan disuap untuk mendapatkan harta yang banyak. Sesungguhnya Allah SWT telah melarang hal tersebut pada mushaf Al-Qur'an.

3. Penggolongan Pendapatan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penggolongan pendapatan yang terbagi berdasarkan beberapa tingkatan. Sesuai dari penggolongan pendapatan atau penghasilan, Badan Pusat Statistik (BPS), menjelaskan terdiri dari empat golongan yakni:

⁴⁶ Kementerian Agama, Terjemah dan Tafsir ayat Al-Qur'an (Depok: ARM Publishing, 2015)

- a. Golongan pendapatan pertama yakni dikategorikan sangat tinggi jika pendapatan rata-rata >Rp. 3.500.000 / bulan
- b. Golongan pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 sampai dengan Rp. 3.500.000 / bulan
- c. Golongan pendapatan sedang jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.500.000 / bulan
- d. Golongan pendapatan rendah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 / bulan.⁴⁷

Sedangkan menurut Yudohusodo penggolongan pendapatan terbagi atas menjadi empat bagian, hal ini sama dengan pembagian penggolongan pendapatan menurut BPS, yang membedakannya yakni nominalnya, dan penggolongan pendapatan menurut Yudohusodo ini cenderung tidak realistis. Berikut penjelasannya:

- a. Golongan yang berpenghasilan rendah atau *low-income group* yaitu pendapatan rata-rata dari Rp. 150.000 perbulannya.
- b. Golongan berpenghasilan sedang atau *Moderate income group* yaitu pendapatan rata-rata Rp. 150.000 – Rp. 450.000 perbulan.
- c. Golongan berpenghasilan menengah atau *middle income group* yaitu pendapatan rata-rata yang diterima Rp. 450.000 – Rp. 900.000 perbulan.
- d. Golongan yang berpenghasilan tinggi atau *high income group* yaitu rata-rata pendapatan lebih dari Rp. 900.000.⁴⁸

⁴⁷ BPS, "Income Statistics February 2020" (Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 2020).

Peneliti menggunakan teori penggolongan pendapatan berdasarkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang terupdate sehingga dapat digunakan untuk menjabarkan penghasilan atau pendapatan.

⁴⁸ Yudohusodo Siswono, *Transmigrasi: Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen Dengan Persebaran Yang Timpang* (Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika, 1998).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang jenis dan sifat penelitian, agar peneliti dapat memahami suatu fenomena yang ingin diangkat dalam penelitian ini. Pada jenis dan sifat dalam penelitian ini tentunya sebagai cara untuk mengkaji suatu masalah secara rinci kasus-perkasus. Karena biasanya pada penelitian kualitatif memiliki sifat yang masalah yang tidak sama.

Jenis pada penelitian ini yang sesuai yakni menggunakan jenis penelitian lapangan atau dapat disebut dengan penelitian *Field Research* yang berguna untuk menjabarkan secara khusus serta realistis dari hasil yang terjadi di lapangan atau keadaan sesungguhnya ditengah masyarakat tersebut.¹

Penelitian *field research* ini salah satu rancangan untuk menemukan suatu kenyataan (realita) yang terjadi. Data yang diperoleh dari penelitian *field research* atau lapangan diperoleh dari informasi yang tentunya sangat dibutuhkan dan sesuai fakta. Hal ini, informasi yang sangat dibutuhkan adalah mencari data terkait Pemahaman masyarakat Hadimulyo Barat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Yang mana dari faktor-faktor terdiri dari; faktor internal dan faktor eksternal.

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV Maju Mundur, 1996).

Sifat dalam penelitian ini yakni eksploratif kualitatif yang menjelaskan dan menggambarkan kejadian yang ada dilapangan dengan fakta-fakta yang jelas serta². Menurut Baron³, sifat dalam penelitian ini biasa dipergunakan untuk melihat pergerakan-sosial, tingkah-laku yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat. Menurut Burhan⁴, penelitian kualitatif sangat sesuai bila diperuntukan dalam meneliti dan mengkaji masala-masalah yang membutuhkan studi lebih mendalam. Menurut peneliti, pada penelitian bersifat eksploratif kualitatif ialah penelitian yang melakukan pengamatan keadaan atau kejadian serta peristiwa tanpa menyimpulkan keadaan secara general.

Penelitian eksploratif kualitatif pada tesis ini akan membahas serta mengarah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan di masyarakat Hadimulyo Barat serta lebih lanjut membahas terkait pemahaman masyarakat dari masing-masing faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dimasyarakat tersebut.

B. Sumber Data Penelitian

Pada proses pengumpulan data umumnya ialah serangkaian yang dilakukan sesuai dengan cara penelitian yang digunakan. Pada sub bagian sumber data penelitian yang umumnya digunakan ada dua sumber yakni terdiri dari sumber data primer dan juga sumber data sekunder. Sumber data primer menurut Sugioyono ialah sumber data yang memberikan data

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo, 2017).

³ Sukidin & Baron, *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro* (Surabaya: Insan Cendikia, 2002).

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007).

langsung kepada pengumpul data atau peneliti. Peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau dari objek penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer⁵.

Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh diberbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti: buku, jurnal, artikel, surat kabar dan lainnya yang terkait dengan penelitian.⁶ Kemudian menurut Santoso dan Tjipto⁷, menjelaskan dalam bukunya berjudul “Riset Pemasaran” terdapat kemudahan ketika menggunakan sumber data sekunder, yakni: dapat menghemat waktu serta biaya, data sekunder lebih mudah untuk diakses.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari narasumber secara *snowball sampling* pada Masyarakat Muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat. *Snowball sampling*⁸ adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan*. *Key-informan* ini membantu dan memberikan petunjuk sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti hanya menunjukkan kriteria sebagai syarat untuk dijadikan sampel. *Key-informan* pada penelitian ini yakni wawancara pamong setempat. Kemudian masyarakat yang meminjam pada lembaga keuangan. Teknik *snowball* ini seperti bola salju yang semakin lama semakin besar. sampai *sampel* yang diperlukan berikutnya terpenuhi.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

⁷ Singgih Santoso, *Riset Pemasaran* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.

Kemudian sumber data sekunder yang peneliti gunakan yakni bersumber dari Jurnal dan Buku, berikut beberapa jurnal yang menjadi rujukan peneliti dalam penelitian ini: Arifin, Agus Zainul, “*The Affect of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior*” (“International Conference on Economic, Business and Accounting”, 2017). Chen H & Volpe R. P. “*An Analysis of Financial Literacy among College Student*. Financial Services Review 7 no 1 (1998): 107–28. Cobb-Clark, Deborah A., Sonje C. Kasenbuhmer, & Metias G. Sining. “*Locus of Control and Savings*” Journal of Banking and Finance, 2016.

Herdjiono & Damanik. “*Pengaruh Financial Attitude Financial Knowledge Parental Income Terhadap Financial Management*”. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, no. 3 (2016): 226–41. Jing Xia *Applying Behavior Theories to Financial Behavior Applying Behavior Theories to Financial*. Handbook of Consumer Finance Research, 2015, 69–81. Moga-Dass and Moh. Fazli Sabri. *The Financial Status and Factors Affecting Personal WellBeing Among Urban Poor in Kuala Lumpur Malaysia* Journal of Social Science & Humanities, 2017. Mudzingiri Calvin, JonW. Muteba Mwamba, & Jacobus Nicolas Keiser. “*Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences and Financial Literacy of University Students*”. Cogent Economics and Finance, 2018. Stolper Oscar A., and Andreas Walter. “*Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior*.” Journal of Business Economics, 2017.

Kemudian yang menjadi rujukan buku sebagai sumber data sekunder yakni buku: Sri Mulyani, “Cerdas Memahami Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Infromasi Digital”. “Surabaya”: Scopindo, 2021. Serta buku milik Bayu adi. “Perihal Literasi Finansial Dan Digital Keluarga Migran”. “Ngawi”: Moderrn Pres, 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Haris⁹, pada proses saat mengumpulkan data terdapat beberapa teknik atau metode yang digunakan. Teknik dan metode merupakan suatu kemiripan makna, pembagian teknik pengumpulan data yakni terdiri dari teknik pengamatan, teknik tes, pertanyaan ,teknik wawancara serta teknik dokumentasi. Namun untuk penelitian kualitatif yang sering digunakan ialah teknik wawancara, teknik pengamatan, serta dokumentasi.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara sebagai pengumpulan data. Teknik wawancara yakni suatu teknik yang digunakan saat mengumpulkan data, teknik wawancara ini dinilai akurat karena dapat menyelesaikan suatu masalah tertentu yang sesuai dengan data. Pencarian data yang diperlukan dapat dilakukan dengan sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumbernya. Tanya-jawab tersebut biasanya dilakukan secara tatap muka dan lisan.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Peneliti akan melakukan wawancara pada Masyarakat Hadimulyo Barat, beserta pamong setempat. Dalam melakukan teknik wawancara ini ada beberapa teknik atau cara yang dapat dilakukan. *Pertama*, wawancara dapat dilakukan dengan cara bebas terpimpin, yaitu si pewawancara dapat bertanya sesuai pedoman yang termasuk garis besar terkait pertanyaan yang ingin ditanyakan. Kemudian pertanyaan dari wawancara dapat diperluas sesuai dengan alur pembicaraan tersebut. *Kedua*, wawancara dapat dilakukan dengan cara semi terstruktur. Semi terstruktur yakni suatu kebebasan saat wawancara dalam mengatur serta menentukan alur, settingan wawancara. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Nasution¹⁰ diasumsikan sebagai cara (metode) pengumpulan data tertulis dan berisi informasi serta penjelasan dan pemikiran tentang fenomena yang masih aktual sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mendapatkan data sekunder berupa: literature buku, jurnal dan catatan sejarah yang akan di hadirkan dalam bagian hasil dan pembahasan. Untuk buku dan jurnal tentunya peneliti mencari yang berkaitan dengan faktor-faktor perilaku keuangan.

¹⁰ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

D. Teknik Keabsahan Data Penelitian

Pada bagian ini untuk mendapatkan data dengan nilai validitas yang valid, Peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu kehadiran

Peneliti memperpanjang waktu untuk wawancara dan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali, dua kali, atau tiga kali, tetapi peneliti sering datang dan mendapat informasi dari informan hingga jawabannya dapat dipertanggungjawabkan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain, bukan untuk memeriksa atau membandingkan data¹¹. Para peneliti mencoba menelaah data dengan mengkaji berbagai sumber dan menelaah temuan tersebut. Melalui buku-buku perilaku keuangan, dan ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu¹².

Trianggulasi sumber adalah cara untuk menguji kredibilitas data, cara ini dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹³

Trianggulasi teknik adalah cara untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan memeriksa sumber yang sama tetapi menggunakan

¹¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003)

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D

¹³ Lexy J. Moleong, Metodologi...,

teknik yang berbeda.¹⁴ Triangulasi waktu adalah cara untuk menguji kredibilitas data. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda¹⁵.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sendiri ialah cara untuk dapat menganalisa data yang sudah dimiliki, pada teknik ini merupakan bagian akhir setelah mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Analisa data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dengan proses *re-duction*, *display data*, serta *verification*¹⁶. Teknik analisis data ini yang digunakan saat penelitian kualitatif meliputi: Perekaman wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi¹⁷. Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian akan menggunakan teknik analisis data yakni

1. Reduksi Data

Pada reduksi data dimaksudkan dengan suatu proses untuk pemilihan, penyederhanaan, serta penbenahan pada data-data kasar yang didapatkan saat wawancara berlangsung atau dari catatan yang ada di lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus pada saat pengumpulan data ini. atau selama penelitian ini berlangsung. Tahap reduksi saat proses pengumpulan data, peneliti dapat melakukan

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan komariah, Metodologi penelitian kualitatif

¹⁶ Suharsaputra, *Metode Penelitian*.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 274AD).

ringkasana, pengkodean bila dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini, membuat partisi dan dapat menuliskan memo yang penting.

Reduksi data ini suatu bentuk analisi yang runcing atau menajamkan, membuang yang tidak dibutuhkan, mengklasifikasikan atau menggolongkan, dan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh dan diverifikasikan.

2. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Analisis data selanjutnya setelah melakukan reduksi data, maka penarikan kesimpulan serta verifikasi. Saat mulai melakukan pengumpulan data seorang peneliti/penganalisa kualitatif biasanya sudah mencatat pejelasan, alur sebab-akibat dan proposisi. Pada awal kesimpulan belum didapatkan secara jelas, namun ketika semua terkumpul data-data yang diperoleh akan menjadi lebih terperinci dan jelas. Kesimpulan “final” tentu didapatkan pada besarnya catatan yang diperoleh di lapangan, penyimpanan, dan tentunya kecakapan seorang peneliti.

Penelitian ini selain menggunakan teknik analisi data yakni; reduksi data dan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti mengadopsi metode berpikir induktif, yaitu penelitian dijelaskan secara terpisah dari fakta-fakta khusus dan peristiwa-peristiwa khusus, dan kemudian ditarik generalisasi dari keduanya yang memiliki sifatnya umum¹⁸. Sedangkan metode berfikir

¹⁸ Suharsaputra, *Metode Penelitian*.

deduktif yakni penelitian yang memiliki fakta atau fenomena umum kemudian bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat umum juga¹⁹.

Berfikir induktif ialah cara berfikir yang berangkat dari fakta yang konkrit, fenomena yang asli kemudian fakta serta fenomena tersebut ditarik secara generalisasi, dengan metode ini fakta konkrit yang berkenaan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat muslim menengah ke bawah di masyarakat Hadimulyo Barat dideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum berkaitan dengan perilaku keuangan di Masyarakat untuk menjadi sebuah catatan untuk pemerintah, ojk maupun perguruan tinggi.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah Hadimulyo Barat

Pada bagian deskripsi wilayah penelitian penting dipaparkan guna memberitahukan sejarah, letak geografis dari daerah Hadimulyo Barat tersebut dan terkait data kependudukan serta struktur organisasi. Harapan peneliti dapat memudahkan ketika pembaca dan penelitian selanjutnya ingin meneliti lokasi Hadimulyo Barat tersebut.

1. Sejarah Hadimulyo Barat

Keberadaan kelurahan Hadimulyo Barat tak terlepas dari pemekaran wilayah Kota Metro, berdasarkan Peraturan Daerah atau Perda Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000. Tentang Pemekaran wilayah Kota Metro menjadi 5 (lima) kecamatan dengan jumlah 22 Kelurahan. Dari Perda tersebut, yang semula bernama kelurahan Hadimulyo dimekarkan menjadi Hadimulyo Barat dan Hadimulyo Timur. Pada riwayat kelurahan ini yang semula adalah Pra Desa dan berkembang menjadi desa akan diuraikan dari awal berdirinya sampai dengan terbentuknya pemerintahan.¹

Pada Tahun 1937 di bulan Asyura/ Mukarom, kedatangan rombongan kolonisten pertama kali dari pulau Jawa (saat itu disebut jaman kolonisasi), karena saat itu Indonesia masih dijajah oleh kolonial

¹ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah Hadimulyo Barat" (Kota Metro), pada tanggal 8 Februari 2022.

Belanda dan belum merdeka. Rombongan yang datang pertama kali sebanyak 22 Kepala Keluarga (KK). Berasal dari daerah Gombang (Kebumen), Banyumas, Purworejo, Kertorejo, dan Madiun yang dipimpin oleh Saudara Rejosentono.²

Mereka ditempatkan disebuah bedeng (Barak/Bivak) dengan nomor urut pembukaan/pembuatan bedeng yang ke-22, tepatnya sekarang Bedeng 22 Polos. Pada tahun 1937 itu juga didatangkan lagi rombongan kolonisten yang kedua, berasal dari daerah Kulon Progo, Yogyakarta, Wonogiri, Surakarta dan dari daerah lainnya yang berasal dari Jawa Tengah. Mereka ditempatkan di Bedeng 22 polos (Hadimulyo Barat) dan di bedeng 22 A (Hadimulyo Timur). Pemimpin rombongan pertama bernama Rejosentono, ia diangkat menjadi Kamituo Bedeng 22 Polos dan Sastrodimejo menjadi Kamituo 22 A. Namun hanya berjalan beberapa waktu saja. Kepala Desa pertama kali yakni Sdr. San Marjan yang berdomisili di Bedeng 22 A. Kepala desa selanjutnya digantikan oleh Wedana R. Ramelan. San Marjan diberhentikan dan digantikan oleh Sdr. Sastrodimejo dengan carik Sdr. M. Efendi.³

Sementara itu, pada tahun 1938 kedatangan lagi kolonisten ke 3 (tiga) dari pulas Jawa, dan terus mengalir pada tahun 1940, Hadimulyo definitive menjadi sebuah desa dengan memulai susunan kepamongan yang lengkap, berikut susunan kepamongan dari tahun 1938-1940an:

² Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah Hadimulyo Barat".

³ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah Hadimulyo Barat".

Kepala Desa	: Sastrodimejo
Kamituo 22 A	: Misnis
Kamituo 22 P	: Rejosentono
Carik 22 A	: M. Efendi
Carik 22 P	: Martowijoyo
Kebayan I (22 Polos)	: Djokromo
Kebayan II (22 Polos)	: Karyo Sentoso
Kebayan III (22 A)	: Ismail
Kebayan IV (22 A)	: Kromosono ⁴

Kemudian pada tahun 1948 (setelah Merdeka) maka dilakukan pemilahan kepala desa yang pertama kali dan terpilihlah Sdr. Martowiyono menjadi kepala Desa dengan susunan kepamongan sebagai berikut:

Kepala Desa	: Martowiyono
Kamituo 22 A	: Misnis
Kamituo 22 Polos	: Rejosentono
Carik	: M. Efendi
Kebayan I	: Djokromo
Kebayan II	: Partodiyono
Kebayan III	: Karyo Sentono
Kebayan IV	: Ismail
Kebayan V	: Kromosono ⁵

⁴ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, “Arsip Susunan Pamong Hadimulyo Barat” (Kota Metro), pada tanggal 8 Febuari 2022.

Selanjutnya kepamongan ini berlangsung sampai tahun 1966 dan hanya mengalami pergantian carik yang diganti berturut oleh Sdr. Siswosoewito, S. Sunarto, Sumar, Samsi, dan pemekaran kebayan yaitu kebayan M.ujang untuk wilayah kampung sawah dan kamituo untuk wilayah 22 A.⁶

Pada tahun 1967 dilakukan pemilihan kepala desa dan Sdr. Martowijoyo terpilih kembali. Namun karena situasi nasional saat itu kepala desa Hadimulyo terpilih Sdr. Martowijoyo tidak dilantik dan oleh pemerintahan diangkatlah dua orang tentara angkatan, yakni Sdr. Bangsawan dan Slametdarno sebagai pejabat sementara kepala desa.⁷

Pada tahun 1970 an dilaksanakan kembali pemilihan kepala desa dan terpilih Sdr. Siswo Soewito sebagai kepala desa, dengan susunan kepamongan sebagai berikut:

Kepala Desa	: Siswo Soewito
Kamituo	: Hadi Suparno
Carik	: Sriyono
Kebayan I	: Kartosumito
Kebayan II	: Hadi suwito
Kebayan III	: Partodiyono
Kebayan IV	: Suraji
Kebayan V	: Wunarto
Kebayan VI	: Kasio

⁵ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah Pamong Hadimulyo Barat".

⁶ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah Pamong Hadimulyo Barat".

⁷ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

Kebayan VII	:Mulyodiharjo
Kebayan VIII	: Yusak
Kebayan IX	: Mansyur ⁸

Pada tahun 1979 diadakan kembali kepala desa dan terpilihlah Sdr. Warsono. Menjadi kepala desa dengan susunan kepamongan sebagai berikut:

Kepala Desa	: Warsono
Kamituo	:Hadi Suparno
Carik	: Sriyono
Kebayan I	: Kartosumito
Kebayan II	: Hadi suwito
Kebayan III	: Kasto
Kebayan IV	: Suraji
Kebayan V	: Wunarto
Kebayan VI	: Kasio
Kebayan VII	:Mulyodiharjo
Kebayan VIII	: Yusak
Kebayan IX	: Mansyur ⁹

Pada tahun 1981 Desa Hadimulyo Barat berubah statusnya menjadi kelurahan berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1979, dengan struktur kelurahan sebagai berikut:

Lurah	: Warsono
-------	-----------

⁸ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah Pamong Hadimulyo Barat".

⁹ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

Sekretaris Lurah : Sriyono
Kepala Urusan : 5 orang
Kepala Ligkungan : 9 orang¹⁰

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1999, Kota Administratif Metro berkembang menjadi Kota Madya Metro yaitu Kota Metro dengan memekarkan wilayah Kota Metro menjadi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan berdasarkan Perda Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000. Berdasarkan Perda tersebut Hadimulyo dimekarkan menjadi dua kelurahan yakni Hadijaya dan kelurahan Hadimulyo.¹¹ Kemudian atas kehendak masyarakat Hadimulyo. Perda tersebut diubah karena tidak sesuai aspirasi masyarakat tentang batas dan nama kelurahan. Hasilnya yang berlaku sampai sekarang yakni Perda tersebut diganti dengan Peraturan Daerah Kota Metro Nomo 13 tahun 2002 pada tanggal 17 Juli 2002 tentang pemekaran kelurahan dan kecamatan, yaitu merubah kelurahan Hadijaya menjadi kelurahan Hadimulyo Barat dan Kelurahan Hadimulyo Timur.¹²

Sedangkan perbatasan yang semula berada pada Jalan Bangau, kini bergeser ke Timur menjadi Jalan Cucakrowo, saluran irigasi tertier dan Jalan Beo (sekarang lebih dikenal dengan jalan Pangeran Diponegoro). Usulan pemekaran wilayah kelurahan dilakukan pada saat Lurah Suranto, BA. dan teralisir pemekaran pada saat pemerintah Lurah Hamdani Tri, BS, S.Pd. selanjutnya sebelum pemerintahan dipegang oleh

¹⁰ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

¹¹ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

¹² Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

Lurah Syufni Haita. Lurah Hadimulyo Barat dipegang oleh Lurah Agus Salim Sanjaya.¹³

Adapun pimpinan kelurahan Hadimulyo Barat setelah dilakukannya pemekaran adalah sebagai berikut:

- a) Agus Salim Sanjaya dari tahun 2000 s/d tahun 2003
- b) Syufni Haita, SE dari tahun 2003 s/d tahun 2006
- c) Drs. Suprpto, M.M dari tahun 2006 s/d tahun 2010
- d) Herry Setiada dari tahun 2010 s/d tahun 2012
- e) Edy Saputra dari tahun 2012 s/d tahun 2013
- f) Abdul Wahab dari tahun 2013 s/d tahun 2016
- g) Herwan Efendi, Sos dari tahun 2016 s/d 2021
- h) Agus Salim, S.IP dari tahun 2021 s/d sekarang¹⁴

Pada saat ini kelurahan Hadimulyo Barat, dipimpin oleh lurah yang bernama Agus Salim, S.IP dengan masa kepemimpinannya saat ini diharapkan dapat membawa perubahan yang jauh lebih baik untuk masyarakat Hadimulyo Barat. Seperti menuntaskan atau menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada wilayah bantaran Pingled dan juga wilayah Kampung KB (RW 008 dan RW 009) yang memiliki predikat kampung kumuh. Diharapkan permasalahan yang ada dapat terselesaikan.

Kemudian untuk monografi kelurahan hadimulyo barat yakni sebagai berikut¹⁵:

¹³ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

¹⁴ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

Tabel 4.1
Monografi Kelurahan Hadimulyo Barat¹⁶

No	Indikator	Sub Indikator	
1	Kelurahan Hadimulyo Barat	Tahun 2017	Tahun 2018
	Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan	>1.5 Km	>1.5 Km
	Waktu Tempuh	10 Menit	10 Menit
	Jarak ke Kota	>1.3 Km	>1.3 Km
	Waktu Tempuh	10 Menit	10 Menit
	Jarak ke Ibu Kota Provinsi	>50 Km	>50 Km
	Waktu Tempuh	> 1jam	> 1jam
2	Bantara Sungai	Ada	Ada
	Rawan Banjir	Tidak ada	Tidak ada
	Bebas Banjir	Ya	Ya

Untuk wilayah RW 008 merupakan perbatasan dengan tertier yang ada dari daerah pasar. Daerah RW 008 ini biasanya sering disebut dengan “pingled” atau pinggir ledeng. Dengan pembatasan pinggiran ledeng yang tinggi daerah ini tidak rawan banjir. Namun hal ini masih menjadi tugas bersama untuk menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah di daerah ledeng tersebut.¹⁷

¹⁵ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Arsip Sejarah".

¹⁶ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Monografi Letak Wilayah Hadimulyo Barat" (Kota Metro), pada tanggal 8 Febuari 2022

¹⁷ Wawancara dengan Rosidi, sebagai ketua RW 008 Hadimulyo Barat (Kota Metro), pada tanggal 5 febuari

2. Data Penduduk

Bagian ini menjelaskan data penduduk masyarakat Hadimulyo Barat secara general. Data penduduk ini diperoleh dari dokumen di kelurahan Hadimulyo Barat, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu data penduduk yang ada kelurahan Hadimulyo Barat, kemudian akan merujuk pada masyarakat RW 008 dengan jumlah penduduknya. Berikut data penduduk berdasarkan gender pada tahun 2017 dan 2018 ¹⁸

Tabel 4.2
Data Penduduk Gender Kelurahan Hadimulyo Barat¹⁹

No	Indikator	Jumlah	
		2017	2018
	Kelurahan Hadimulyo Barat		
1	Jumlah Penduduk	13.159 orang	13.054 orang
2	Jumlah Laki-Laki	6.577 orang	6.524 orang
3	Jumlah Perempuan	6.582 orang	6.530 orang

Untuk data penduduk di RW 008, berikut datanya berdasarkan gender pada tahun 2017 dan 2018

¹⁸ Arsip Kelurahan, "Data Penduduk Gender Kelurahan Hadimulyo Barat" (Kota Metro, 2022).

¹⁹ Arsip Kelurahan, "Data Penduduk Gender Kelurahan Hadimulyo Barat"

Tabel 4.3
Data Penduduk Gender RW 008²⁰

No	Indikator	Jumlah	
		2017	2018
	RW 008	2017	2018
1	Jumlah Penduduk	770 Orang	778 Orang
2	Jumlah Laki-Laki	392 Orang	403 Orang
3	Jumlah Perempuan	378 Orang	375 Orang

Kemudian untuk data tingkat perkembangan dari segi pendidikan, kelurahan Hadimulyo Barat mencatat perkembangan data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Tingkat Perkembangan sektor Pendidikan Kelurahan Hadimulyo Barat²¹

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
			Tahun 2017 (orang)	Tahun 2018 (orang)
	Hadimulyo Barat		Tahun 2017 (orang)	Tahun 2018 (orang)
1	Tingkat Pendidikan Penduduk Usia 15 tahun ke atas	a. Jumlah Penduduk Buta Huruf	10	18
		b. Jumlah Penduduk tidak tamat SD	101	98
		c. Jumlah Penduduk tamat SD	1.701	2.022
		d. Jumlah Penduduk tamat SLTP	1.898	1.216
		e. Jumlah Penduduk tamat SLTA	651	752

²⁰ Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Februari 2022

²¹ Kelurahan Hadimulyo Barat, "Data Tingkat Perkembangan Pendidikan" (Kota Metro, 2022).

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
		f. Jumlah Penduduk tamat D.1	41	165
		g. Jumlah Penduduk tamat D.2	11	113
		h. Jumlah Penduduk tamat D.3	124	295
		i. Jumlah Penduduk tamat S.1	286	272
		j. Jumlah Penduduk tamat S.2	20	124
		k. Jumlah Penduduk tamat S.3	-	1
2	Wajib Belajar 9 Tahun dan Angka Putus Sekolah	a. Jumlah Penduduk usia 7-15 tahun	1494	1.524
		b. Jumlah Penduduk usia 7-15 tahun masih sekolah	1.458	1.501
		c. Jumlah Penduduk usia 7-15 tahun putus sekolah	33	23
3	Prasarana Pendidikan	a. SLTA/ Sederajat	3 buah	3 buah
		b. SLTP/ Sederajat	2 buah	2 buah
		c. SD/ Sederajat	3 buah	3 buah
		d. Jumlah lembaga Pendidikan Agama/TPA	22 buah	22 buah
		e. Lembaga pendidikan lain	-	-

Pada RW 008 untuk data tingkat perkembangan bidang pendidikan, mayoritas masyarakat tersebut tamatan SLTP/ sederajat dan tamatan SLTA/sederajat. Kemudian saat ini untuk tamatan Sarjana sudah mulai

mengalami tingkatan. Berikut data yang diperoleh dari pamong setempat²².

Tabel 4.5
Data Tingkat Perkembangan sektor Pendidikan RW 008²³

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
			Tahun 2019 (orang)	Tahun 2020 (orang)
	RW 008			
1	Tingkat Pendidikan Penduduk Usia 15 tahun ke atas	a. Jumlah Penduduk Buta Huruf	3	1
		b. Jumlah Penduduk tidak tamat SD	4	2
		c. Jumlah Penduduk tamat SD	5	5
		d. Jumlah Penduduk tamat SLTP	5	5
		e. Jumlah Penduduk tamat SLTA	50	55
		f. Jumlah Penduduk tamat D.1	-	-
		g. Jumlah Penduduk tamat D.2	-	-
		h. Jumlah Penduduk tamat D.3	2	2
		i. Jumlah Penduduk tamat S.1	-	1
		j. Jumlah Penduduk tamat	-	-

²² Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Februari 2022

²³ Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Februari 2022

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
		S.2		
		k. Jumlah Penduduk tamat	-	-
		S.3		

Pembahasan selanjutnya yakni mengenai data kesehatan masyarakat yang ada pada Hadimulyo Barat. Peneliti jelaskan secara singkat mengenai kesehatan masyarakat Hadimulyo tersebut berdasarkan data yang diperoleh yakni sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Kesehatan Masyarakat Hadimulyo Barat²⁴

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	
			2017	2018
1	Kematian Bayi	a.Jumlah Bayi Lahir	16 jiwa	18 jiwa
		b.Jumlah Bayi Mati	1 jiwa	-
2.	Gizi dan Kematian Balita	a.Jumlah Balita	142 jiwa	159 jiwa
		b.Jumlah Balita Bergizi Buruk	-	-
		c.Jumlah Balita Bergizi Baik	142 jiwa	159 jiwa
		d.Jumlah Balita Mati	-	-
3.	Angka Harapan Hdup	a.0-12 Bulan	-	-
		b.1-5 tahun	-	-

²⁴ Arsip Kelurahan, “Data Kesehatan Masyarakat Hadimulyo Barat” (Kota Metro, 2022).

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	
			2017	2018
		c.>5-7 tahun	-	-
		d.>7-15 tahun	-	-
		e.>15-56 tahun	25 jiwa	41 jiwa
		f.56-60 tahun	8 jiwa	5 jiwa
		g.>60 tahun	12 jiwa	7 jiwa

Selanjutnya pada data tingkat perkembangan bidang Ekonomi Masyarakat, kelurahan Hadimulyo Barat yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Tingkat Perkembangan sektor Ekonomi Masyarakat²⁵

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
			2017 Orang	2018 Orang
1	Pengangguran	a. Jml Penduduk usia kerja 15-56 tahun	8.308	8.420
		b. Jml Penduduk usia kerja 15-56 tahun	1.412	1.327
		c. Penduduk wanita usia 15- 56 tahun menjadi IRT	1.387	1.574
		d. Jumlah Penduduk usia >15 tahun yang cacat	28	28

²⁵ Wawancara dengan Sekertaris Kelurahan, "Data Ekonomi Masyarakat Hadimulyo Barat" (Kota Metro), pada tanggal 8 Febuari 2022

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
			2017 Orang	2018 Orang
		sehingga tdk dpt bekerja		
2	Pendapatan pertahun	a. Pertanian	233 juta	239 juta
		b. Kehutanan	-	
		c. Perkebunan	-	
		d. Perternakan	2,5 milyar	5 milyar
		e. Perikanan	43 juta	180 juta
		f. Perdagangan	23 milyar	25milyar
		g. Jasa	2,5 m	3 milyar
		h. Penginapan/hotel/sejenisn ya	120 juta	240 juta
		i. Pariwisata	-	-
		j. Industri Rumah Tangga	5 M	6 milyar
		k. Buruh	7 M	8 milyar

Selanjutnya yakni penjabaran tabel pada wilayah RW 008 mengenai data tingkat perkembangan ekonomi masyarakat yakni sebagai berikut²⁶:

²⁶ Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Febuari 2022

Tabel 4.8
Data Tingkat Perkembangan sektor Ekonomi Masyarakat RW 008²⁷

No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
			2017	2018
1	Pengangguran	a. Jml Penduduk usia kerja 15-56 tahun	-	-
		b. Jml Penduduk usia kerja 15-56 tahun	10	12
		c. Penduduk wanita usia 15-56 tahun menjadi IRT	3	1
		d. Jumlah Penduduk usia >15 tahun yang cacat sehingga tdk dpt bekerja	2	2
2	Pendapatan pertahun	a. Perdagangan	111	99
		b. Perternakan	-	1
		c. Jasa	5	6
		d. Buruh	140	150
		e. Swasta	3	3
		f. Industri Rumah Tangga		
		g. Lainnya	5	5
3.	Kelembagaan Ekonomi	a. Pasar	5 unit	7 unit
		b. Lembaga Koperasi/sejenis	-	-

²⁷ Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Febuari 2022

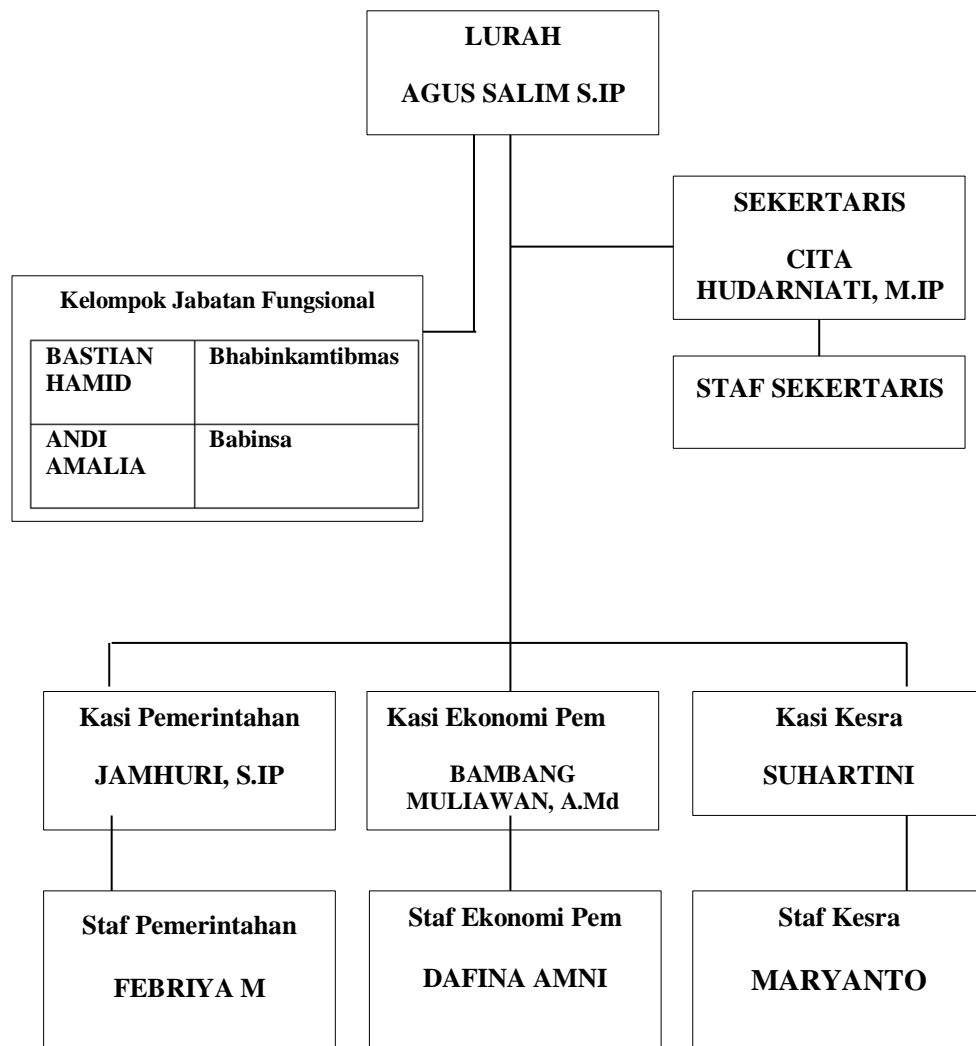
No	Indikator	SUB Indikator	Jumlah	
			2017	2018
	Masyarakat	c.BUMDes	-	-
		d. Toko/ Kios	7 unit	30 unit
		h. Warung Makan	27 unit	35 unit
		i. Angkutan	76 unit	143 unit
		j. Pangkalan Becak	2 unit	3 unit
		4	Tingkat Kesejahteraan	a. Jumlah Keluarga (KK)
		b. Jumlah Keluarga Prasejahtera	784	500
		c. Jumlah Keluarga Sejahtera 1	521	548
		d. Jumlah Keluarga Sejahtera 2	652	869
		e. Jumlah Keluarga Sejahtera 3	290	541
		f. Jumlah Keluarga Sejahtera 3+	124	234

3. Struktur Pemerintahan Hadimulyo Barat

Kelurahan Hadimulyo Barat, saat ini sudah mengalami perubahan kepemimpinan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 41 Tahun 2007. Struktur pemerintahan tentu diperlukan untuk menjalankan fungsi-fungsi dan tugas-tugas pemerintahan setempat untuk memperbaiki lingkungan masyarakat tersebut. Saat ini kelurahan Hadimulyo Barat, dengan dipimpin oleh Lurah Bapak Agus Salim, S.IP beserta dengan jajaran yang menjadi anggota pada kelurahan Hadimulyo

Barat. Berikut ini merupakan struktur organisasi kelurahan Hadimulyo Barat yang terbaru.²⁸

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN HADIMULYO BARAT²⁹



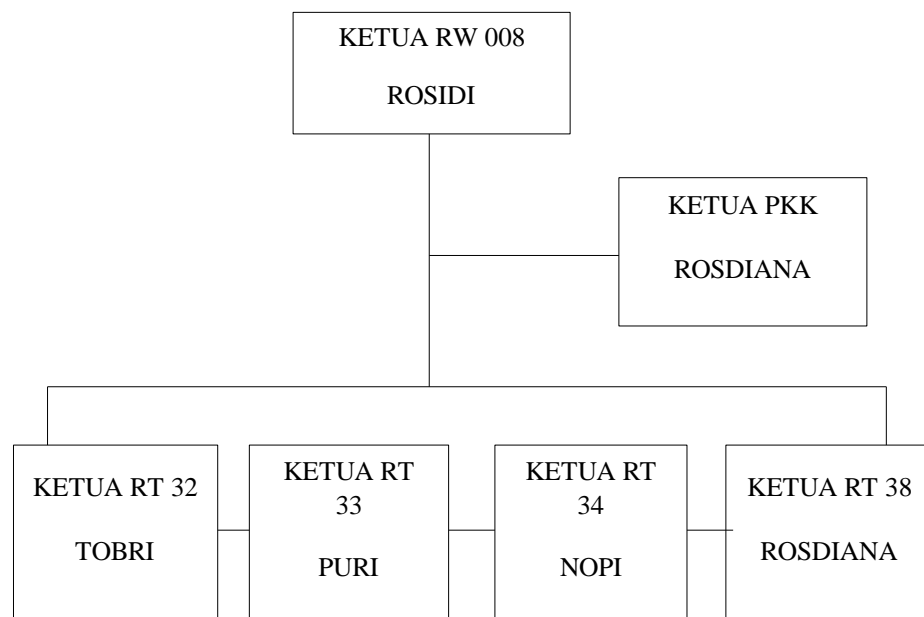
²⁸ Kelurahan, "Arsip Sejarah Hadimulyo Barat."

²⁹ Kelurahan.

Pada penelitian ini daerah atau lokasi yang akan diteliti yakni pada RW 008. Maka peneliti tampilkan struktur organisasi yang terdapat pada RW 008 tersebut.³⁰

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI RW 008³¹



Saat dalam penelitian, peneliti berkoordinasi pada ketua RW yakni Bpk. Rosidi kemudian untuk data lebih jelas (data kependudukan, data pekerjaa, dan lainnya) peneliti diarahkan untu berkoordinasi dengan ketua PKK yang memiliki data lengkap dari per RT nya yakni Ibu Rosdiana.

Penelitian ini dilakukan ditahun 2022 dan masih dalam pandemi, dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

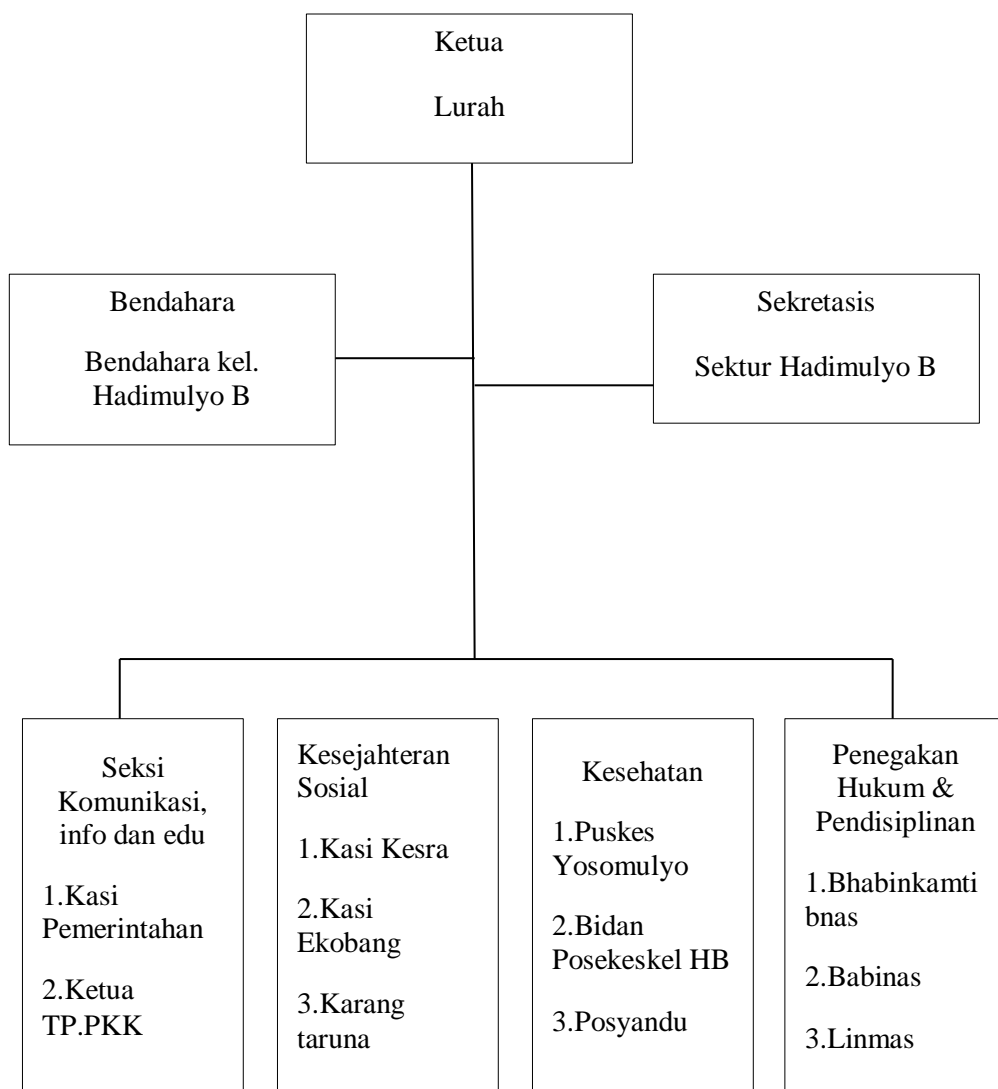
³⁰ Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Febuari 2022).

³¹ Wawancara dengan Rosdiana, sebagai ketua RT 036 dan Ketua PKK Hadimulyo Barat, pada tanggal 5 Febuari 2022

Kelurahan Hadimulyo Barat pun membuat struktur “Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease Covid 19 Tingkat Kelurahan Hadimulyo Barat” berikut strukturnya:³²

Gambar 4.3

**Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease Covid 19 Tingkat
Kelurahan Hadimulyo Barat³³**



³² Kelurahan, “Arsip Sejarah Hadimulyo Barat.”

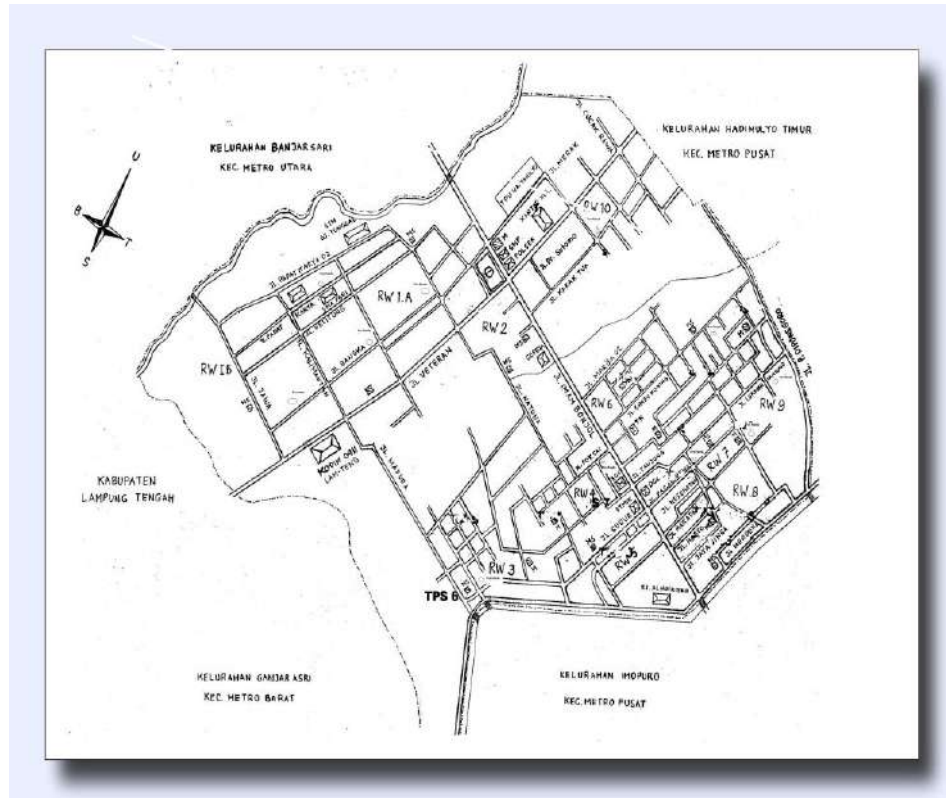
³³ Kelurahan, “Arsip Susunan Pamong Hadimulyo Barat.”

4. Peta

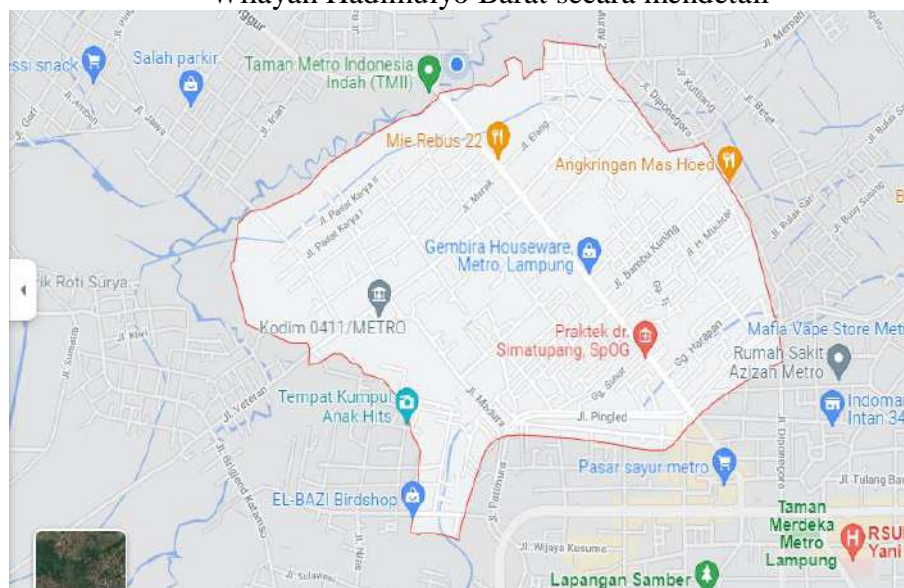
Peta dapat menjadikan suatu arahan atau petunjuk yang sangat berguna untuk sebuah penelitian, pencaharian dan lainnya. Peta juga dapat memberikan bentuk-bentuk suatu wilayah dan juga dapat menyajikan data tentang potensi suatu wilayah tersebut. Pada bagian ini mendeskripsikan gambaran wilayah masyarakat Hadimulyo Barat pada RW 008. Hadimulyo Barat memiliki luas dengan 1,50 km² dan memiliki daerah bantaran sungai atau masyarakat sekitar lebih sering menyebutkan dengan sebutan Pingled “Pinggir Ledeng”. Walaupun memiliki bantaran sungai atau ledeng untuk wilayah yang terdapat ledeng atau sungai tersebut tidak pernah mengalami banjir. Justru wilayah yang sering mendapati banjir yakni di wilayah yang tidak memiliki saluran perairan yang tidak lancar dengan tidak adanya pembuangan air. Seperti diwilayah Hadimulyo Barat bagian RW 009 yang dahulunya sawah sekarang padat penduduk, sehingga sering sejali terkena banjir bila hujan deras. Perlu diketahui masyarakat RW 008 ini memiliki pemukiman yang sangat padat. Dan mayoritas masyarakat ini memiliki pekerjaan buruh. Masyarakat ini termasuk dalam lingkungan kumuh pada versi program Pemerintah, daftar kelurahan permukiman kumuh program NSUP³⁴.

³⁴ Tapak Tuan, “Daftar Kelurahan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Program Nsup,” 2019.

Gambar 4.4
Wilayah Hadimulyo Barat secara keseluruhan³⁵



Gambar 4.5
Wilayah Hadimulyo Barat secara mendetail³⁶



³⁵ Kelurahan, "Arsip Sejarah Hadimulyo Barat."

³⁶ Google Maps, "Google Maps, Wilayah Hadimulyo Barat," 2022.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Kelompok Muslim Berpenghasilan Menengah ke Bawah di Masyarakat Hadimulyo Barat

Perilaku Keuangan merupakan suatu hal kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat³⁷. Apabila perilaku keuangan itu baik, maka diharapkan dapat menaikkan tangga pendapatan individu tersebut dan dapat mensejahterakan masyarakat tersebut. Namun, apabila perilaku keuangan tersebut buruk, maka dapat menimbulkan masalah keuangan yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kesejahteraan individu maupun masyarakat tersebut. Banyak penelitian menyebutkan perilaku keuangan disebabkan oleh beberapa faktor. Namun pada bagian ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu perilaku keuangan pada masyarakat Hadimulyo Barat berdasarkan hasil wawancara.

Hasil wawancara terhadap pamong setempat menjelaskan bahwa masyarakat RW 008 lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan.³⁸ Pendapatan yang rendah namun kebutuhan hidup yang terus meningkat, maka tak sedikit yang akhirnya meminjamkan uang kepada Lembaga Keuangan atau Non Lembaga Keuangan. Banyak dari masyarakat yang meminjam disebabkan karena beberapa hal, yakni sebagai pengembangan usaha dan juga untuk biaya kehidupan. Seperti yang dilakukan oleh Ibu

³⁷ Calvin Mudzingiri, John W. Muteba Mwamba, and Jacobus Nicolaas Keyser, "Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences and Financial Literacy of University Students," *Cogent Economics and Finance*, 2018

³⁸ Wawancara dengan Bapak Rosidi, ketua RW 008 Hadimulyo Barat, dilakukan pada 5 Februari 2022

Rosdiana³⁹, Ibu Niam⁴⁰, Ibu Eci⁴¹ yang meminjam pada lembaga keuangan untuk pengembangan usaha mereka, dan Ibu Ani Broto yang meminjam kepada Lembaga Keuangan sebagai biaya kehidupan yakni untuk membiayai kuliah anaknya.⁴²

Mayoritas mata pencaharian masyarakat RW 008 yakni sebagai Buruh dan Pedagang, dengan pendapatan yang tak menentu setiap harinya. Pada saat penelitian, banyak masyarakat menyebutkan bahwa pendapatan mereka untuk perbulan sekitar Rp. 2.000.000/blnya dan bahkan ada yang mengatakan sekitar Rp. 1.500.000/blnya. Pendapatan mayoritas Masyarakat Hadimulyo Barat dengan perbulannya antara Rp. 2.000.000 dan sekitar Rp.1.500.000 ini merupakan golongan pendapatan menengah-kebawah berdasarkan dari penggolongan pendapatan menurut BPS (Badan Pusat Statistik)⁴³.

Mayoritas pendidikan masyarakat Hadimulyo Barat yakni lulusan SMP dan SMA sedikit sekali untuk mereka yang melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁴ Adapun mereka yang berkuliah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas dapat dihitung dengan jari. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari wawancara RW 008 dan juga Ketua PKK

³⁹ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, seorang ketua RW 038 Hadimulyo Barat dan membuka jasa salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁴² Wawancara dengan Ibu Ani broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁴³ BPS, "Income Statistics February 2020" (Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 2020).

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Rosidi, selaku ketua RW 008 Hadimulyo Barat, dilakukan pada tanggal 5 februari 2022

(yang mempunyai data lengkap terkait pendidikan dan kesehatan) yakni pada tahun 2019 terdapat dua orang yang lanjut pada jenjang Diploma III, dan pada tahun 2020 terdapat satu orang yang melanjutkan pada jenjang Strata I (S1)⁴⁹. Masyarakat yang tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan yakni masyarakat yang kurang mampu untuk membiayai perkuliahan.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, sebagian masyarakat mengatakan tidak faham terkait pengelolaan keuangan. Namun ada juga beberapa di antara nya yang cukup faham untuk mengelola keuangan walaupun belum sepenuhnya dipraktikkan pada pengelolaan keuangan Rumah Tangga. Mereka mengerti tata kelola keuangan yang benar ialah yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara bertanggung jawab. Namun pada praktek dalam penerapannya, belum diterapkan terkait mengenai perencanaan keuangan kemudian penganggaran keuangan serta pemeriksaan keuangan dan penyimpanan keuangan setiap individu tersebut⁵⁰. Mereka yang cukup faham diantaranya; Bapak Rozi⁵¹, yang cukup faham karena mempunyai tabungan di Lembaga Keuangan dan kurang lebih cukup mengerti dengan produk tabungan. Beliau menabung dengan mengumpulkan sedikit demi sedikit rupiah dan dibantu oleh Istrinya. Masyarakat lainnya yang cukup faham mengelola

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038 dan juga ketua PKK RW008, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁵⁰ Eko Budiono, "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 8, no. 1 (2020): 284–95.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Rozi, seorang buruh di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 10 februari 2022

keuangan ialah Ibu Rosdiana⁵², beliau memiliki asuransi kesehatan dan menurutnya itu sangat penting untuk dirinya dan keluarga, sehingga bila sakit sudah tidak mengeluarkan biaya lagi. Selanjutnya yakni Bapak Andi, beliau cukup faham mengelola keuangan sebab mempunyai tabungan untuk menyimpan uang perolehan usahanya serta transferan dari anaknya yang sedang di Luar Negeri dan asuransi yang didaftarkan oleh anaknya.⁵³

Pada pengelolaan keuangan masyarakat Hadimulyo Barat, RW 008 mayoritas dikelola penuh oleh istri. Namun ada juga yang dikelola secara bersama dengan suami. Seperti yang dilakukan oleh Bapak Asrizal Kurniawa dan Istrinya, mereka berpendapat bahwa *“keuangan keluarga baiknya dikelola secara bersama-sama dengan suami dan istri”*.⁵⁴ Masyarakat yang keuangannya dikelola dengan istri memiliki anggapan bahwa suami fokus bekerja diluar, seperti tanggapan dari Ibu Nur⁵⁵, bahwa *“suami fokus cari uang, istri yang ngelola keuangan tapi tetap laporan juga dengan suami”* dan tanggapan hampir sama pun diungkapkan oleh Ibu Niam⁵⁶, bahwa *“istri kan biasanya yang faham keperluan rumah tangga jadi istri yang mengelola keuangan”* dan yang mengelola hasil uang dari

⁵² Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁵³ Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

bekerja dan rumah tangga adalah istri, seperti pendapat dari Ibu Yaya⁵⁷ bahwa *“biasanya yang mengelola keuangan itu istri”*. Namun ada pula yang memiliki jawaban bahwa, istri yang mengelola uang karena istri yang bekerja menghidupi keluarga, sebab suami memiliki pekerjaan serabutan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Eci⁵⁸, bahwa *“karena suami bekerja serabutan, kemudian saya membantu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maka yang mengelola keuangan sepenuhnya saya pribadi”* dan menurut Ibu Ani Broto⁵⁹ bahwa, *“sepenuhnya yang mengelola keuangan itu istri”*.

Pengaturan pengelolaan keuangan ialah cara membagi kebutuhan dan tabungan untuk keperluan yang mendesak atau tabungan untuk masa tua, sebagian masyarakat tidak sepenuhnya bisa menjalankan. Bahkan untuk catatan pengeluaran untuk evaluasi/pemeriksaan keuangan Rumah Tangga pun mereka tidak memiliki. Kerena mereka (masyarakat Hadimulyo Barat RW 008) berpendapat tidak terlalu penting untuk mencatat apa saja pengeluaran mereka, uang sudah habis untuk sehari-hariannya saja seperti belanja sayur dan kebutuhan lainnya. Seperti hasil wawancara diparagraf atas, bahwa mata pencaharian mereka ialah Buruh dan Pedagang yang mendapatkan upah/gaji perharian. Namun, ada pula masyarakat yang masih dapat menyisihkan uang dari sisa belanja kebutuhan. Seperti Ibu Nong Asih

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

(Istri dari Bapak Rozi)⁶⁰, kemudian Ibu Nur yang dapat menyisihkan uang dari sisa belanja walaupun tidak setiap hari⁶¹.

Masyarakat yang dapat menyisihkan uang belanjanya untuk ditabung, sebagian dari mereka pun yang melakukan survey harga barang sebelum berbelanja. Para Ibu-Ibu cenderung memilih harga yang lebih murah dengan barang yang sama, dengan alasan agar lebih hemat dan mereka memiliki alasan bahwa “*Supaya mendapatkan harga yang murah, namun cari kualitas yang juga bagus*”. Adapun para Ibu-ibu yang tidak melakukan survey harga, mereka berpendapat untuk mempersingkat waktu.

Hasil wawancara terkait pengelolaan keuangan ini, masyarakat cenderung dalam pengeluaran besar ketika pendapatan pun bertambah besar. Mereka yang berpendapat seperti itu merupakan masyarakat yang tergolong boros, hal ini dibuktikan pada saat wawancara dengan Ibu Kurniawan (Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan). Alasan dari mereka yang cenderung dalam pengeluaran besar ketika pendapatan pun bertambah besar adalah faktor konsumsi atau dapat disebut sebagai *consumerism*. Menurut Ibu Kurniawan beserta suami mengatakan “*masih sering jajan kalau ada uang lebih*”.⁶² Kemudian Ibu Eci⁶³ berpendapat bahwa, “*pasti ada saja pengeluaran jika ada uang lebih, seperti untuk kebutuhan anak dan kebutuhan dapur*”,

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Nong Asih, seorang Ibu Rumah Tangga yang membantu suami dengan berdagang, dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

⁶² Wawancara dengan Istri dari Asrizal Kurniawan, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

selanjutnya pendapat Ibu Yaya, yakni “*uang kalau lebih dari biasanya, pasti nanti ada juga pengeluarannya biasanya paling banyak nanti untuk keperluan hidup*”⁶⁴. Begitupun dengan pendapat dari Ibu Ani Broto⁶⁵ bahwa “*karena ada anak yang masih kuliah apalagi ada aja kebutuhan untuk kuliah jadi kalau ada uang lebih pasti untuk keperluan anak kuliah*”, kemudian pendapat Ibu Nong Asih, mengatakan bahwa “*karena anak masih sekolah TK pasti ada aja keperluannya, apalagi anak tersebut suka jajan jadi habis untuk jajan si anak*”⁶⁶. Pendapat Ibu Niam bahwa “*pasti bila uang itu lebih dari biasanya justru lebih juga pengeluarannya, ada saja yang digunakan*”⁶⁷, kemudian pendapat Ibu Ulul bahwa “*kebetulan anak saya masih balita pasti kalau ada uang lebih dibeliin popok, dan susu untuk anak, karena berfikirnya kalau ada uang lebih rezeki si anak*”⁶⁸. Pada intinya mereka berpendapat bahwa pasti ada saja pengeluaran bila memiliki pendapatan atau pemasukan yang lebih, biasanya untuk anak-anak dan untuk keperluan sehari-hari.

Perilaku *consumerism* itulah yang membuat golongan ini sulit mengelola keuangannya dengan baik. Tidak sedikit dari mereka yang kemudian sulit untuk membayar tagihan setiap bulannya, baik itu tagihan rumah kontrakan, listrik, dan cicilan pinjaman kepada Lembaga Keuangan.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Nong Asih, seorang Ibu Rumah Tangga yang membantu suami dengan berdagang, dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

Adapaun dari masyarakat tersebut yang sulit membayar cicilan ataupun tagihan, mereka menjual aset milik mereka yakni seperti tanah, dan juga pergi ke luar negeri (informasi ini didapatkan wawancara dengan pamong setempat yang merupakan salahsatu peminjam di Lembaga Keuangan yang sama). Namun ada beberapa orang berdasarkan hasil wawancara yang memiliki prinsip untuk membayar tagihan secara tepat waktu walaupun dengan kondisi apapun, dengan alasan mereka tidak ingin pusing terlalu banyak tagihan. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Rosdiana, beliau berpendapat bahwa *“Alhamdulillah sejauh ini selalu tepat waktu karena kalau di tunda-tunda terus bayaran cicilannya yang ada nanti tambah pusing”*, kemudian pendapat dari Ibu Eci, bahwa *“untuk cicilan atau kreditan tepat waktu bayarnya ada atau tidak adanya uang bayarnya tepat waktu”* dan pendapat Ibu Yaya, bahwa *“kalau utuk tagihan cicilan perbulan sampai sekarang syukur masih tepat waktu, karena kalau seperti bayar tagihan listrik tidak tepat waktu nanti gelap rumahnya apalagi listrik juga jadi kebutuhan hidup”*. Ada masyarakat yang bertahan untuk tidak memiliki pinjaman atau tagihan, yaitu Ibu Kurniawan (Asrizal Kurniawan). Ibu Kurniawan tidak memiliki pinjaman kepada Lembaga Keuangan ataupun Non Lembaga Keuangan ingin memiliki hidup yang damai dan tidak ada tanggungan hutang.

Mayoritas masyarakat Hadimulyo Barat dengan pendapatan yang diperoleh secara harian, oleh karena pendapatan yang diperoleh adalah pendapatan harian, maka ada beberapa yang melakukan cicilan atau kredit

untuk membeli barang, seperti kredit prabotan rumah, yakni Ibu Ulul berpendapat bahwa *“ada cicilan sehariannya, karena suami dapat upah harian biasanya langsung dibagi untuk beli susu anak, kebutuhan anak yang masih bayi, jadi kalau beli biasanya di cicil dengan harga yang terjangkau saja”*⁶⁹. Selanjutnya Ibu Eci, yang melakukan hal sama dengan melakukan pembayaran secara kredit untuk membeli sesuatu, menurutnya *“karena uang yang diperoleh harian maka, lebih mudah nya untuk kredit dengan orang yang sudah dipercaya saja”*⁷⁰. Kemudian Ibu Yaya pun demikian memilih untuk kredit membeli sesuatu, namun beliau lebih menekankan pada cicilan yang biayanya bisa terjangkau⁷¹. Adapun Ibu Niam⁷² berpendapat bahwa *“karena uang yang ada dari suami harian, jadi untuk beli sesuatu seperti prabotan atau beli barang enak nya ya dicicil perhari-nya, bisa dimulai dari Rp. 5.000 dan masih bisa terjangkau”*. Maka dalam hal ini untuk perilaku keuangan pada masyarakat tersebut dapat dikatakan irrasional, dengan pendapatan yang perharian, harusnya masyarakat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung, misal satu hari Rp. 5000. Ketika sudah terkumpul, dapat dibelikan barang yang dibutuhkan sehingganya menghindari perilaku pinjaman, atau uang yang

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

⁷² Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

telah terkumpul dapat ditabungkan langsung kepada Lembaga Keuangan Bank agar lebih aman.

Perilaku masyarakat yang masih membeli barang dengan cara kredit, membuat masyarakat tidak memiliki tabungan, karena sudah habis dengan kesehariannya. Adapun mereka yang memiliki tabungan mereka lebih menyimpannya di rumah dan ke sistem menabung arisan. Menurut mereka menabung di rumah lebih praktis tidak ribet serta mudah. Begitupun yang menabung sistem menabung arisan, biasanya ketika sudah sepuluh hari bisa diambil, atau kurang dari sepuluh hari bisa diambil.

Mayoritas masyarakat Hadimulyo Barat yang berpendapatan menengah-kebawah menabung dirumah, seperti pendapatnya Ibu Nur⁷³ yakni *“Menabung dirumah nggak repot, kalau lagi perlu tinggal ambil saja jadi nggak perlu ke Bank lagi”* dan pendapat dari Ibu Ulul⁷⁴ yakni *“Kalau nabung dirumah bisa seribu, duaribu, tidak harus banyak dan juga tidak susah”* sebagian yang menabung dirumah dikarenakan ketidakfahaman mereka terkait keamanan tabungan di lembaga keuangan.

Masyarakat Hadimulyo Barat cenderung tidak faham dengan suatu hal yang bersifat investasi. Mereka tidak dapat membedakan tabungan dan investasi, serta tidak faham dengan cara berinvestasi dan tidak mengerti tujuan dari investasi. Hasil wawancara bahwa, satu pun dari mereka tidak mengerti terkait investasi. Ada yang berpendapat bahwa (seperti yang

⁷³Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

diungkapkan oleh Ibu Ani Broto) yakni “*untuk makan besok saja masih mikir, apalagi untuk investasi masih belum bisa*”⁷⁵ kemudian pendapat dari Ibu Ulul⁷⁶ bahwa “*menabung saja masih seribu duaribu dirumah, masih belum bisa untuk investasi*”. Serupa dengan pendapat Istri dari Asrizal Kurniawan⁷⁷ bahwa “*masih belum tau dan awam sekali dengan investasi, takut kena tipu jadi tidak tahu menahu dengan investasi dan tidak ada yang diinvestasikan juga*”.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, yang peneliti telah lakukan dengan mewawancarai pamong setempat kemudian masyarakat Hadimulyo Barat, RW 008 maka perilaku keuangan masyarakat tersebut yang masyarakatnya mayoritas berpendapatan menengah-kebawah memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dipaparkan diatas. Secara garis besar masyarakat belum mengerti dengan pengelolaan keuangan, seperti tidak memiliki perencanaan, pemeriksaan, dan penyimpanan.

Perilaku keuangan masyarakat tersebut yang kurang baik tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, sesuai dengan keadaan masyarakat tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat muslim menengah- bawah ialah terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal berikut penjelasannya:

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

⁷⁷ Wawancara dengan Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 11 Februari 2022

Faktor Internal yang mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Hadimulyo Barat:

1. Literasi Keuangan

Pada literasi keuangan, bila seseorang tidak melek terhadap literasi keuangan memiliki implikasi serius tentunya pada pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan keuangan akan dibuat berdasarkan perilaku konsumsi atau *consumerism*, Perilaku konsumsi atau *consumerism* ialah suatu proses kegiatan yang dilakukan manusia dalam mencari, menggunakan atau membelanjakan hartanya untuk kebutuhan atau keinginan hidupnya⁷⁸.

Hasil dari wawancara terhadap masyarakat muslim menengah ke bawah yang memiliki perilaku konsumsi atau *consumerism* yaitu ketika pendapatan cenderung meningkat maka pengeluaran pun ikut bertambah. Seperti pendapat dari Ibu Nong Asih, beliau berpendapat bahwa “*untuk pemasukan bertambah pasti pengeluaran ikut banyak karena salahsatunya untuk anak*”⁷⁹. Namun pendapat dari Bapak Asrizal Kurniawan dan istrinya mengatakan bahwa “*masih bersikap boros, mereka masih suka dengan kebiasaan jajan*”⁸⁰.

⁷⁸ Aldila Septiana, “Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam,” *Dinar* 1, no. 2 (2015): 1–18.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Nong Asih, seorang Ibu Rumah Tangga yang membantu suami dengan berdagang, dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022.

⁸⁰ Wawancara dengan Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 11 Februari 2022

Literasi keuangan yang rendah akan menghasilkan keputusan keuangan yang berbahaya dan pada akhirnya menyebabkan jebakan hutang dan kemiskinan. Hal ini terbukti pada studi ini, dimana warga Hadimulyo Barat terjebak lilitan hutang. Hal ini mengkonfirmasi studi terbaru oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁸¹ yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia masih rendah. Masyarakat dipinggiran kota Metro dalam hal ini Hadimulyo Barat belum dapat dikatakan melek keuangan.

Pada masyarakat Muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat, berdasarkan hasil wawancara bahwa sebagian warga tersebut tidak mengerti mengenai investasi dan juga kesadaran untuk menabung cenderung kurang faham. Sehingga pemikiran para warga ini terkait dengan pengelolaan keuangan menjadi terbatas pada konsumsi Seperti hasil wawancara dengan Ibu Ulul yang menyatakan bahwa *“tidak faham dengan investasi, asuransi, dan tidak faham juga mengenai macam-macamnya”*⁸². Hal ini pun sama dengan Ibu Nur yang menyatakan bahwa *“sepertinya hampir sama dengan semua masyarakat sini yang tidak mengerti investasi, masyarakat sini lebih takut untuk hal yang seperti itu takut kena tipu”*⁸³. Berdasarkan hasil

⁸¹ Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK), *INDONESIAN NATIONAL STRATEGY*, 2013.

⁸² Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

⁸³ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

wawancara dapat dikatakan pemahaman literasi keuangan di masyarakat Hadimulyo Barat ini kurang memahami literasi keuangan.

Literasi keuangan ini dari beberapa teori yang ada dan beberapa penelitian terdahulu selalu dijadikan variabel untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Seperti teori dari Chen & Volpe⁸⁴ menjelaskan bahwa literasi keuangan ini suatu kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya yang tentunya bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan di masa yang akan datang.

Tentunya dari hasil wawancara yang telah dilakukan, masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah ini masih mengelola keuangan pribadinya untuk sehari-harinya saja. Untuk pemahaman atau suatu kemampuan menabung guna keperluan mendesak dan memiliki tabungan masa tua belum terfikirkan oleh mereka. Pada segmen ini masih cenderung berfikir irrasional, dan *consumerism* yakni, ketika pendapatan meningkat pengeluaran pun akan meningkat pula. Warga ini pun tidak memiliki tabungan untuk masa tua dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

2. Pendapatan

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yakni pendapatan. Pendapatan atau penghasilan merupakan suatu hal yang *urgent*, sebagai pemasukan untuk pengelolaan keuangan pada kehidupan individu ataupun dalam konteks rumah tangga.

⁸⁴ R. P Chen, H., & Volpe, "An Analysis of Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 1 (1998): 107–28.

Pendapatan keuangan pada rumah tangga pun harus memiliki cara agar segala keperluan dan kebutuhan dapat terpenuhi, jangan sampai seperti pepatah “*lebih besar pasak dari pada tiang*”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Hadimulyo Barat, bahwa mereka memiliki pendapatan menengah ke bawah. Seperti pendapat dari Ibu Rosdiana⁸⁵, bahwa “*untuk pendapatan rata-rata masyarakat sini tidak lebih dari UMR, karena mayoritas pekerja sebagai buruh*”. Serupa dengan pendapat dari Ibu Nur⁸⁶, bahwa “*kalau disini rata-rata buruh jadi gaji itu tidak mendapatkan banyak*”.

Pendapatan atau pemasukan yang ada tentunya dapat diperoleh dari berbagai sumber yakni dapat diperoleh dari hasil sumber utama yakni gaji/ upah yang diperoleh saat bekerja. Adapun sumber pendapatan lain diperoleh dari pendapatan sampingan yang berasal diluar dari penghasilan utama atau penghasilan yang pokok. Pada bagian pendapatan ini, untuk mengukur pendapatan masyarakat Hadimulyo Barat ini dapat ditentukan dengan tingkatan pendapatan berdasarkan BPS⁸⁷.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

⁸⁷ BPS, “Income Statistics February 2020.”

Tabel 4.9
Tingkat Pendapatan⁸⁸

Golongan	Pendapatan Per Bulan
Sangat Tinggi	>Rp. 3.500.000
Tinggi	Rp. 2.500.000- Rp. 3.500.000
Menengah	>Rp.1.500.000- Rp. 2.500.000
Rendah	<Rp. 1.500.000

Peneliti akan menjelaskan berdasarkan dari tabel diatas bawa pendapatan pertama yang dikatakan sebagai golongan sangat tinggi memiliki penghasilan lebih dari Rp. 3.500.000/bulan. Jika seseorang memiliki pendapatan atau penghasilan mencapai angka tersebut maka individu tersebut digolongkan pendapatan sangat tinggi. Kemudian golongan yang kedua terdapat pendapatan yang tinggi dengan pendapatan perbulan yakni dari Rp.2.500.000- Rp. 3.500.000, jika individu memiliki pendapatan kisaran tersebut maka dikategorikan sebagai golongan yang tinggi. Ketiga, yakni golongan menengah dengan pendapatan perbulan mencapai dari Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000, jika seseorang memiliki pendapatan dengan kisaran tersebut maka dapat dikategorikan pendapatan menengah. Keempat, yaitu golongan rendah yang mendapatkan pendapatan perbulannya kurang dari Rp.1.500.0000.

⁸⁸ BPS.

Pendapatan pada masyarakat Muslim Hadimulyo Barat, masuk dalam kategori pendapatan Menengah ke bawah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, mayoritas masyarakat berpendapatan sekitar Rp.2.000.000/bulan dan sekitar Rp. 1.500.000/bulan bahkan bisa kurang dari Rp. 1.500.000/ bulannya. Sepuluh dari hasil wawancara, dua diantaranya berpendapatan sekitar Rp. 2.000.000 per bulan, yakni Bapak Andi⁸⁹, beliau berpendapat bahwa *“karena berdagang dipasar pendapatan untuk keluarga kurang lebih ada sekitar Rp. 2.000.000an”* dan juga Bapak Rozi⁹⁰ yang memiliki pendapatan sekitar kurang lebihnya Rp.2.000.000/ bl nya. Kemudian empat dari sepuluh masyarakat tersebut yang berpenghasilan Rp. 1.500.000 yaitu terdiri dari Ibu Rosdiana, berpendapat bahwa *“pendapatan suami perbulannya kurang lebih Rp. 1.500.000”*⁹¹, kemudian Ibu Ulul⁹² *“suami pendapatannya kadang bisa lebih dari Rp. 1.500.000 kadang juga kurang, untuk rata-rata nya perbulannya Rp.1.500.000”*, selanjutnya Ibu Eci⁹³ berpendapat bahwa *“karena saya dagang dirumah sebulan rata-rata dapetnya Rp. 1.500.000”*, dan juga Bapak Asrizal⁹⁴ yang

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Rozi, seorang buruh di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 10 februari 2022

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁹² Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

⁹³ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

mendapatkan pendapatan bila dirata-rata dalam perbulan yaitu Rp. 1.500.000. dan yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1.500.000 yakni terdapat empat dari sepuluh orang masyarakat Hadimulyo Barat yang peneliti wawancarai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pamong dan masyarakat setempat bahwa, pengeluaran mereka lebih besar dari pada pendapatan. Hal ini yang membuat masyarakat memiliki perilaku keuangan yang tidak baik. Maka pada penelitian ini, pendapatan atau income menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Muslim berpengasilan menengah ke bawah.

3. Sikap Keuangan

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku keuangan berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat Muslim berpenghasilan menengah ke bawah ialah sikap keuangan. Sikap keuangan berkaitan dengan kecenderungan seseorang terhadap suatu masalah berdasarkan moral, budaya, dan pendapat pribadi. Secara general, sikap keuangan yang buruk yaitu kelalaian dalam pengelolaan aset, akan mengakibatkan keputusan keuangan yang buruk, atau peristiwa jebakan utang. Sikap keuangan dalam Islam menjadi lebih urgent untuk dapat bersikap secara logis dalam memperhitungkan keuangan yang dapat merugikan.

Sikap keuangan yang baik tentunya ditunjukkan dengan rasionalitas bertindak bijak pada keuangannya. Berfikir secara logis yang ditunjukkan dengan perencanaan keuangan. Indikator sikap keuangan setiap individu yang baik dan bertanggung jawab dapat diamati dari jalan atau sikap seseorang dalam mengatur arus kas masuk dan keluar kemudian investasi serta dapat mengendalikan keuangan sesuai kebutuhannya namun yang terjadi pada masyarakat Muslim berpenghasilan menengah ke bawah ini mereka masih belum merencanakan keuangannya secara logis untuk masa depan.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara, masyarakat memilih untuk melakukan pembayaran kredit untuk memiliki sesuatu. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Ulul⁹⁵ yang mengatakan melakukan pembayaran kredit untuk membeli sesuatu. Kemudian Ibu Eci⁹⁶, yang memiliki cicilan atau kreditan baik itu di Lembaga Keuangan dan juga kredit barang. Selain itu terdapat Ibu Niam⁹⁷, yang memilih untuk melakukan pembayaran kredit. Pada intinya mereka memiliki pendapat bahwa pembayaran kredit dalam dilakukan secara dicicil pada setiap harinya. Karena memang pemasukannya diperoleh harian maka mereka lebih nyaman melakukan sikap seperti itu. Kemudian masyarakat mengkreditkan barang dengan perharinya mencicil sebesar Rp. 5.000

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

tentu hal ini dapat dikatakan sikap keuangan yang irrasional. Seharusnya uang tersebut dapat dikumpulkan dan ditabung untuk keperluan yang lebih penting.

Pembahasan mengenai sikap keuangan masyarakat tersebut akan dibahas secara lebih rinci pada bagian selanjutnya di pengendalian sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat Hadimulyo Barat ialah:

1. *Locus of Control* (Tempat Kendali) Eksternal

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat tersebut adalah *locus of control* atau tempat kendali, peneliti menemukan bahwa *locus of control* pada masyarakat Hadimulyo Barat, RW 008 lebih dominan. *Locus of control* yaitu menggambarkan motivasi internal dan pengaruh rekan kerja. Kelompok muslim berpendapatan menengah ke bawah yang tinggal di pinggiran kota cenderung melihat tetangganya sebagai sumber referensi yang valid. Segmen ini cenderung terprovokasi oleh motif konsumtif dan menganggap jebakan utang sebagai hal yang biasa. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai hasil dari wawancara masyarakat tersebut. Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, dengan Ibu Eci bahwa ia berpendapat “*dirinya lebih sering mendapatkan informasi untuk membeli sesuatu dari tetangga rumah, dan mendapatkan informasi*

peminjaman uang ke Lembaga Keuangan pun dari tetangga”⁹⁸ hal tersebut pun sependapat dengan Ibu Niam⁹⁹, bahwa “memang untuk informasi untuk peminjaman uang itu mendapatkan informasi dari tetangga, yang memang pada ikut”.

Letak kondisi rumah yang berdekatan atau berdempetan sangat dapat memberikan informasi dari tetangga ke tetangga lainnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara, bahwa masyarakat tersebut memerlukan informasi dari saudara, sahabat dan tetangganya. Para Ibu-ibu masyarakat Hadimulyo Barat, tersebut berpendapat bahwa informasi tersebut dapat menjadi salahsatu solusi, seperti saat ini informasi untuk memenuhi kebutuhan belanja yakni informasi pembelian minyak goreng murah, dan lain-lainnya. Seperti pendapat dari Ibu Nur¹⁰⁰ bahwa, “sejauh ini jika informasi dari tetangga terkait pembelian kebutuhan dapur dengan harga yang murah pasti ikut beli juga, karena dikampung jadi informasi seperti itu menjadi salah satu solusi”. Kemudian pendapat dari Ibu yaya bahwa “kalau ada informasi barang murah dari tetangga dan kebetulan ada uang nya, biasanya ikutan beli juga”¹⁰¹.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

Beberapa penelitian terdahulu pun banyak sependapat bahwa pengaruh *locus of control* memiliki peran yang cukup efektif, seperti dari pendapat Budiono, Eko¹⁰² dan teori Cob-Clark¹⁰³ menjelaskan bahwa *Locus of Control Eksternal* yang cukup tinggi dipengaruhi oleh lingkungan dan referensi teman sebaya. Locus of Control Eksternal yang tidak dapat tercontrol dengan baik dapat menyebabkan perilaku keuangan yang buruk. Seperti contoh, ketika lingkungan sekitar atau referensi teman sebaya memiliki perilaku konsumtif, kemudian individu tidak memiliki pertahanan diri yang kuat maka hal ini akan menular apalagi jika individu memiliki kebiasaan untuk sharing masalah keuangan dengan referensi teman sebaya ataupun lingkungan sekitar.

Maka dalam penelitian ini *Locus of control* dikatakan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena mayoritas masyarakat Hadimulyo Barat menyatakan bahwa, memerlukan informasi dari saudara, sahabat dan tetangganya. Seseorang yang memiliki faktor internal yang tinggi dan pengendalian-diri eksternal yang baik akan menghasilkan manajemen perilaku keuangan yang baik. Namun sebaliknya, jika tidak bisa mengontrol diri dengan baik akan menghasilkan perilaku keuangan yang kurang baik pula.

¹⁰² Budiono, "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri."

¹⁰³ Deborah A. Cobb-Clark, Sonja C. Kassenboehmer, and Mathias G. Sinning, "Locus of Control and Savings," *Journal of Banking and Finance*, 2016.

C. **Pemahaman Masyarakat Terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan di Masyarakat Hadimulyo Barat**

Pada bagian ini akan menganalisa dari faktor-faktor yang telah dijabarkan diatas. Berikut pemahaman dan pengendalian masyarakat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan:

1. **Pemahaman Literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Pada bagian ini akan menjabarkan terkait pemahaman masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah terkait literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki beberapa indikator untuk menilai bahwa seseorang dikatakan melek literasi keuangan atau tidak. Indikator tersebut yakni; *Knowledge* (Pengetahuan), *Saving & Borrowing* (Simpan dan Pinjam), Asuransi dan juga Investasi. Berikut penjabarannya pada saat wawancara kepada sepuluh masyarakat Hadimulyo Barat RW 008 yang berpenghasilan menengah ke bawah, sesungguhnya masyarakat tersebut menyadari bahwa penting untuk memahami pengetahuan keuangan secara umum. Seperti pendapat dari Ibu Nur bahwa “*sebenarrnya penting untuk memahami keuangan itu supaya tambah ilmu dan tidak banyak hutang*”¹⁰⁴. Selanjutnya menurut Istri dari Bapak Asrizal “*penting untuk punya pengetahuan keuangan supaya tidak kena penipuan*”¹⁰⁵. Demikian pun menurut Ibu Yaya, bahwa “*betul, ilmu keuangan atau untuk paham dengan keuangan*

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 11 Februari 2022

sebenarnya perlu dipelajari untuk ibu-ibu biar lebih mengerti bagaimana mengelola keuangan”¹⁰⁶.

Hasil dari wawancara dengan para Ibu-Ibu mengatakan mencari informasi terkait pengetahuan keuangan melalui Televisi, disusul dengan media sosial seperti *FaceBook* dan juga Youtube. Seperti pendapat dari Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan yakni *“mendapatkan info-info apapun terkait keuangan biasanya liat facebook, kalau ngga ya youtube sekarang jarang liat di TV”¹⁰⁷*. Sepuluh masyarakat yang telah diwawancarai mereka tidak satupun menyatakan bahwa untuk mendapatkan informasi pengetahuan keuangan yang berasal dari seminar, konsultasi dan lain sebagainya.

Masyarakat Muslim Hadimulyo Barat RW 008 yang berpenghasilan menengah ke bawah ini mengetahui kegiatan ekonomi syariah seperti zakat, infaq, dan shodaqoh. Untuk menjalankan kegiatan tersebut yakni pada saat Bulan Puasa untuk membayar zakat Fitrah, kemudian untuk kegiatan infaq dan shodaqoh mereka lakukan ketika memang ada yang akan diinfaqkan dan dishodaqohkan. Seperti pendapat Ibu Rosdiana *“kalau infaq, sedekah biasanya setiap jum’at tidak setiap hari”¹⁰⁸*. Kemudian pendapat Ibu Nur *“Kalau saya pribadi, berupa makanan kalau masak lebih kasih tetangga, jadi tidak sehari*

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

¹⁰⁷ Wawancara dengan Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 11 Februari 2022

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

sekali”¹⁰⁹. Pendapat Ibu Ulul “*kalau sedekah biasanya kalau ada uang lebih sedekah, tidak setiap hari*”¹¹⁰. Pendapat Pak Andi “*untuk infaq, sedekah biasanya pas hari jum’at itu, tapi kalau ada yang minta sumbangan ya dikasih walaupun bukan hari jum’at*”¹¹¹. Pendapat Ibu Nong Asih “*kadang kalau lagi ada yang minta sumbangan ya ngasih, dan juga ngasih kadang di hari jum’at*”¹¹². Berdasarkan pemaparan tersebut masyarakat tak mesti sehari sekali, bila ada mereka ada melakukan kegiatan itu.

Namun, terdapat hal yang menarik pada masyarakat muslim berpenghasilan menengah- bawah ini, hasil wawancara diatas bahwa hampir semua jawaban menyadari bahwa penting untuk menambah pengetahuan keuangan untuk pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada hasilnya, hampir sebagian masyarakat tersebut tidak memiliki tabungan di Bank. Hal ini telah dibahas secara singkat di awal pada bagian perilaku keuangan. Masyarakat cenderung nyaman menyimpan uang dirumah, di sistem arisan, dan ada juga yang menyimpan uang di tabungan sekolah anak yang masih TK.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022

¹¹² Wawancara dengan Ibu Nong Asih, seorang Ibu Rumah Tangga yang membantu suami dengan berdagang, dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022

Adapun yang menabung di Bank, yakni Bapak Rozi¹¹³ yang memiliki tabungan di Bank dan tabungan di rumah. Beliau menabung di Bank setiap seminggu sekali dengan minimal penabungan Rp. 30.000 hal itu rutin beliau lakukan. Beliau rutin menabung bertujuan untuk membeli rumah. Selain Bapak Rozi, berdasarkan wawancara ada juga Bapak Andi¹¹⁴, tabungan beliau terisi ketika mendapatkan transferan dari anaknya yang bekerja di Luar Negeri. Hal ini juga untuk persiapan di masa tua beliau.

Mereka yang memiliki tabungan di Bank seperti Bapak Rozi dan Bapak Andi kurang lebihnya mengetahui produk-produk tabungan di Bank. Seperti tabungan biasa, tabungan haji, tabungan pendidikan. Adapun mereka yang tidak ada tabungan di Bank mereka tidak memahami produk-produk tabungan di Bank yang terdiri dari apa saja.

Sebagian masyarakat Hadimulyo Barat RW 008 ini yang tidak memiliki tabungan di Bank, namun mereka memiliki pinjaman kepada Lembaga Keuangan. Berdasarkan sepuluh wawancara yang peneliti wawancarai lima diantaranya meminjam kepada Lembaga Keuangan.

Berbagai macam tujuan mereka meminjam kepada Lembaga Keuangan, ada salah satunya sebagai pengembangan usaha. Kemudian ada pula yang terpakai untuk membiayai sekolah anaknya dan untuk

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Rozi, seorang buruh di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 10 februari 2022

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022

kebutuhan hidup. Yang meminjam kepada Lembaga Keuangan dengan tujuan pengembangan usaha yakni; Ibu Rosdiana meminjam kepada Lembaga Keuangan untuk pengembangan salon¹¹⁵, kemudian Ibu Eci meminjam kepada Lembaga Keuangan untuk mengembangkan usaha dagangnya¹¹⁶.

Selanjutnya untuk menilai masyarakat tersebut melekat pengetahuan keuangan atau tidak dapat diketahui melalui pemahaman atau indikator asuransi. Hasil wawancara terdapat Ibu Rosdiana dan Bapak Andi yang memiliki asuransi, yakni asuransi kesehatan. Ibu Rosdiana mengatakan karena beliau merupakan salah satu pamong (ketua RT 38 dan juga Ketua Posyandu RW 008) maka Ibu Rosdiana mendapatkan tunjangan asuransi kesehatan dari pemerintah setempat. Kemudian untuk Bapak Andi memiliki asuransi yang didaftarkan oleh anaknya.

Untuk pengetahuan asuransi seperti macam-macam asuransi, kemudian keuntungan adanya asuransi mayoritas masyarakat menjawab tidak mengetahui. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Yaya¹¹⁷, Ibu Eci¹¹⁸, Ibu Niam¹¹⁹, Ibu Ani Broto¹²⁰, Ibu Nur¹²¹ dan Istri dari Bapak Asrizal

¹¹⁵ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

Kurniawan¹²² yakni mereka tidak mengetahui apa saja jenis-jenis asuransi. Seperti Ibu Nur berpendapat bahwa *“asuransi tidak punya, karena kalau mau asuransi kendaraan juga tidak punya, asuransi jiwa kan setiap bulannya biasanya ada biaya jadi tidak ada asuransi”*¹²³. Sejalan dengan Ibu Eci berpendapat bahwa *“asuransi tidak punya, dan tidak faham juga secara mendalam tentang asuransi itu apa”*¹²⁴. Sedangkan Bapak Asrizal sempat memiliki asuransi kesehatan dari tempat ia bekerja dulu di Perusahaan, namun ketika sudah keluar dari Perusahaan tersebut ia tidak memiliki asuransi lagi. *“Dulu sempat punya, namun sekarang udah tidak ada karena sudah tidak bekerja di Perusahaan lagi”*¹²⁵.

Pada indikator selanjutnya yakni berkaitan dengan investasi, ini sudah dibahas secara singkat bahwa mayoritas masyarakat pun tidak mengetahui tentang investasi. Para Ibu-ibu dan Bapak-bapak pun tidak faham apa saja jenis dari investasi. Bagi mereka, investasi adalah topik yang aneh dan tidak pernah dibicarakan karena tidak pernah ada yang menjelaskan.

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹²² Wawancara dengan Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 11 Februari 2022

¹²³ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas, secara umum masyarakat muslim berpenghasilan menengah bawah pada Hadimulyo Barat, menyadari pentingnya pengetahuan keuangan. Mereka faham terkait instrumen keuangan syariah seperti membayar zakat fitri, membayar infaq dan shodaqoh. Masyarakat tersebut pun faham bahwa jika tidak bisa bershodaqoh berupa materil mereka akan bershodaqoh berupa non materil. Masyarakat tersebut jarang bershodaqoh setiap hari dan juga ada yang bershodaqoh tidak menggunakan uang, mereka lebih sering berbagi berupa makanan atau dengan tenaga. Serta shodaqoh berupa non materil. Namun, pada kenyataannya sebagian masyarakat tersebut belum memahami terkait kegiatan menabung di Bank, pengetahuan terkait tabungan, pemahaman tentang asuransi, pemahaman terkait investasi. Maka, literasi keuangan yang cenderung rendah pada masyarakat akan menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik.

2. Menganalisa Pendapatan terhadap Perilaku keuangan

Berdasarkan temuan pada penelitian di masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah yakni Pendapatan. Beberapa peneliti terdahulu menjelaskan bahwa pendapatan ini dapat menjadi salahsatu variabel yang efektif seperti pendapat Arifin *et al*¹²⁶. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pendapatan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat RW 008.

¹²⁶ Agus Zainul Arifin et al., "The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior," 2019, 59–66.

Pada penelitian ini pendapatan masuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat Muslim Hadimulyo Barat ini karena berdasarkan wawancara terhadap masyarakat yang memiliki tagihan atau cicilan atau pinjaman. Mereka berpendapatan bahwa dengan pendapatan yang kurang perharinya membuat mereka pada akhirnya meminjam kepada Lembaga Keuangan. Seperti Ibu Eci¹²⁷, Ibu Niam¹²⁸, Ibu Rosdiana¹²⁹, Ibu Ani Broto¹³⁰. Peminjaman kepada Lembaga Keuangan dimaksudkan untuk modal agar usaha yang dijalankan dapat lebih maju dan pendapatan dapat bertambah. Namun hal ini justru, ada beberapa yang tidak dapat membayarkan cicilan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka pendapatan yang rendah menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk perilaku keuangan kurang baik pada masyarakat tersebut.

3. Pengendalian sikap keuangan terhadap Perilaku keuangan

Bagian ini akan membahas tentang sikap keuangan masyarakat Hadimulyo Barat RW 008 secara mendetail yang berdasarkan dari hasil wawancara. Sikap keuangannya pada dasarnya memiliki indikator juga untuk menentukan penilaian sikap keuangan seseorang dikatakan baik

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

atau buruk, indikator tersebut yakni *obsession*, *power*, *effort*, *Inadequacy*, *Retension* dan *Security*. Seperti halnya yang telah dibahas diparagraf sebelumnya bahwa sikap ini merupakan cara pandang individu terhadap suatu masalah berdasarkan moral, budaya, dan pendapat pribadi. Bila, sikap keuangan yang buruk yaitu kelalaian dalam pengelolaan aset, akan mengakibatkan keputusan keuangan yang buruk.

Wawancara terhadap masyarakat Hadimulyo Barat RW 008, yang mayoritas penduduknya memiliki pekerjaan Buruh dan Pedagang. Mayoritas dari mereka berpendapat tidak mendapatkan upah yang sesuai setelah bekerja. Seperti Suami dari Ibu Nur yang seorang buruh (buruh becak) mengatakan kalau sedang banyak penumpang maka akan mendapatkan upah/ uang untuk sehari-hari¹³¹. Kemudian suami dari Ibu Yaya¹³² yaitu Bapak Sumadinata, mengatakan penghasilan seorang buruh kuli di pasar atau upah yang didapatkan tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan.

Ketidak sesuaian upah/uang yang didapatkan sebab diukur dengan ramai atau tidaknya pemesanan yang diperoleh. Diperparah saat covid-19 ini, kondisi pasar yang terkadang sepi dan terkadang ramai membuat upah/uang yang mereka dapatkan tidak menentu. Selain Buruh, adapun mereka yang memiliki usaha dagang pun demikian.

¹³¹ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹³² Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

Seperti Bapak Asrizal (sebagai penjual tissue, kaos kaki)¹³³, Ibu Eci (warung jajanan), ketika banyak pembeli maka banyak juga uang yang didapatkan, dan sebaliknya¹³⁴.

Ibu Eci, Ibu Yaya, Ibu Rosdiana, Bapak Rozi, Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, Ibu Nur, Ibu Niam, Ibu Ani Broto, Ibu ulul (Istri dari Bapak Dadang), mereka sependapat bahwa upah/uang yang diperoleh tidak mencukupi untuk kehidupan sehari-harinya. Namun menurut mereka, cukup ataupun tidak cukup bila untuk kebutuhan hidup seperti makan, maka harus dicukup-cukupkan.

Hal tersebut yang membuat para wanita harus percaya diri untuk mengatur pengelolaan keuangan keluarganya. Seperti pendapat Ibu Yaya, bahwa bisa atau tidak pada akhirnya kita yang akan mengelola uang sendiri, dapat banyak ataupun tidak maka dicukupkan saja¹³⁵. Ibu Yaya sendiri merupakan salah satu warga yang tidak memiliki pinjaman kepada Lembaga Keuangan, menurutnya dengan penghasilan yang cukup atau bahkan kurang sangat beresiko jika memiliki pinjaman kepada Lembaga Keuangan.

Ada beberapa Ibu-ibu yang membantu suaminya mencari nafkah dengan berniaga, menjadi buruh cuci, dan ada yang pergi keluar negeri. Namun ada pula yang tetap bertahan dengan keadaan suami

¹³³ Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022

yang tetap bekerja dan membelanjakan upah/uang yang didapatkan dengan secukupnya untuk kebutuhan hidup. Seperti yang dilakukan oleh Istri dari Bapak Asrizal Kurniawan, mencoba menjalani kehidupan yang ada saat ini¹³⁶. Ibu Rosdiana, memilih jalan untuk membuka jasa potong rambut, untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup dengan meminjam modal kepada Lembaga keuangan¹³⁷. Para Ibu-ibu yang membuka usahanya meminjam modal kepada Lembaga Keuangan.

Beberapa orang (enam dari sepuluh) yang peneliti wawancarai menyetujui bahwa uang bukan segalanya untuk menyelesaikan suatu masalah. Walaupun keadaan yang serba terbatas, mereka menyadari bahwa ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan uang. Adapun empat orang lainnya, Bapak Andi¹³⁸, Ibu Ulul¹³⁹, Ibu Niam¹⁴⁰, dan Ani Broto¹⁴¹ mereka yang menjawab dengan adanya uang dapat membeli yang dibutuhkan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Ini mengukur sikap masyarakat pada indikator power yakni “*merujuk pada seseorang*

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹³⁷ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022

¹³⁹ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁴¹ Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

*yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah*¹⁴².

Masyarakat Hadimulyo Barat, RW 008 setuju bahwa tidak harus menjadi kaya untuk dapat dihormati dan dihargai, dengan berpendidikan dan dengan ilmu pun dapat dihargai dan dihormati didalam masyarakat. Menurut Ibu Rosdiana, kaya bukanlah jaminan, ada beberapa orang yang kaya dimasyarakat sini, justru yang sering diperbincangkan dan lain sebagainya¹⁴³.

Enam orang dari hasil wawancara berpendapat bahwa mereka termasuk orang yang selektif untuk membelanjakan uangnya. Seperti Ibu Eci¹⁴⁴, Ibu Nur¹⁴⁵, Ibu Rosdiana, Ibu Ulul¹⁴⁶, Istri dari Bapak Rozi¹⁴⁷ dan Bapak Andi¹⁴⁸. Pada paragraf ini merupakan indikator Retention yang merupakan seseorang yang cenderung pada tidak menghabiskan uangnya. Para Ibu-ibu selektif untuk membelanjakan uangnya agar dapat menyisihkan uangnya untuk keperluan lain seperti membayar

¹⁴² Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus, "Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management," *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, no. 3 (2016): 226–41.

¹⁴³ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

¹⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

¹⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Rozi, seorang buruh di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 10 februari 2022

¹⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022.

tagihan/cicilan, dan ada pun yang menjawab ingin memilih barang yang terbaik.

Uang/upah/gaji yang diperoleh adalah perharinya, maka tak sedikit para Ibu-Ibu rumah tangga yang langsung ketempat pertokoan untuk belanja setelah mendapatkan uang dari suami mereka.

Mayoritas masyarakat Hadimulyo Barat, RW 008 ini menyimpan uang di rumah nya, dengan alasan bahwa menyimpan uang dirumah lebih praktis dan juga tidak ribet. Dari hal tersebut merupakan indikator security yang mana ada anggapan bahwa menyimpan uang lebih baik disimpan sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat muslim berpenghasilan menengah bawah, di Hadimulyo Barat RW 008, mengenai sikap keuangan dengan beberapa indikator yang dijadikan sebuah pertanyaan bahwa masyarakat cenderung kurang mengerti mengenai sikap keuangan. Mereka terus merasakan kekurangan dengan upah yang ada, namun mereka memiliki upaya untuk membantu perekonomian keluarga dengan berbagai cara, yakni seperti berdagang, buka jasa potong rambut dan lain sebagainya, dengan ada sebagian yang meminjam modal kepada Lembaga Keuangan. Walaupun mereka cukup selektif dalam membelanjakan uang nya. Namun sayangnya ketika mereka mendapatkan uang/upah yang diperoleh suami langsung pergi kepertokoan belanja. Kemudian mayoritas masyarakat masih

menyimpan uang didalam rumahnya dengan alasan lebih praktis dan tidak ribet.

4. Pengendalian Locus of Control terhadap Perilaku keuangan

Faktor pertama pada penelitian ini ialah *Locus of Control* atau tempat kendali, peneliti akan menjelaskan secara detail dari pengendalian *Locus of Control* pada masyarakat Hadimulyo Barat ini. *Locus of Control* atau tempat kendali sendiri terdapat dua indikator yakni : Pengaruh dari dalam (internal) dan pengaruh dari luar (eksternal). Beberapa penelitian berpendapat bila pengaruh eksternal lebih kuat, maka individu tersebut cenderung pada pola perilaku keuangan yang kurang baik. Namun sebaliknya bila pengaruh internal nya lebih kuat dan dapat mengontrol diri, maka perilaku keuangan dapat menjadi perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Dari hasil wawancara berserta fakta-fakta yang ada, peneliti akan menjelaskan pengendalian *locus of control* atau tempat kendali pada masyarakat Hadimulyo Barat. Masyarakat Muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat, beberapa dari mereka yakni Ibu Eci¹⁴⁹, Ibu ulul (Istri dari Dadang)¹⁵⁰, Bapak Rozi (Suami dari Ibu nong Asih)¹⁵¹, Ibu Nur¹⁵², Bapak Asrizal Kurniawan¹⁵³, Ibu Niam¹⁵⁴, dan

¹⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

¹⁵¹ Wawancara dengan Bapak Rozi, seorang buruh di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 10 februari 2022

¹⁵² Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022

Ibu Ani Broto¹⁵⁵ melakukan sharing kepada saudara, sahabat dan tetangga ketika ada masalah keuangan, dengan tujuan mendapatkan masukan atau nasihat.

Hasil pertanyaan yang peneliti tanyakan yakni “Mengapa Bapak/Ibu perlu masukan nasihat dari lingkungan sekitar (saudara, sahabat, dan tetangga)? Kemudian Ibu Eci¹⁵⁶ berpendapat “*cerita sama saudara yang dekat, kalau memang lagi kebingungan masalah uang, kalau cerita ke anak juga anak masih pada sekolah, kalau cerita ke suami, suami kerjanya serabutan*”.

Mereka yang memilih sharing kepada saudara, sahabat berpendapat agar ketika bercerita akan mengurangi beban yang ada. Namun dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat Ibu Rosdiana dan Ibu Yaya yang memilih untuk tidak bercerita kepada siapa pun, cukup kepada suami dan anak saja. Seperti pendapat Ibu Rosdiana, bahwa “*tidak pernah cerita ke siapa-siapa, paling ya sama suami aja*”. Begitupun pendapat Ibu Yaya “*Kalau cerita ke anak, kebetulan anak sudah kerja jadi bisa bantu ekonomi keluarga*”. Mereka yang tidak bercerita kepada saudara, sahabat dan bahkan tetangga sangat

¹⁵³ Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

¹⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022

memegang teguh prinsip untuk menyelesaikan urusan keuangan dengan suami saja.

Hasil wawancara yang ada pada Masyarakat Hadimulyo Barat, dari sepuluh orang yang diwawancarai hampir semua menjawab perlu masukan dan informasi dari saudara, sahabat dan tetangga untuk berbelanja. Seperti saat ini yang terjadi adalah kelangkaan minyak yang mana hal itu kebutuhan untuk memasak. Dengan informasi dan masukan tetangga kanan dan kiri, mereka pada akhirnya berburu minyak goreng. Dan salah satu perilaku yang nyata, yakni bila ada bazar atau yang menjual barang murah, para Ibu-Ibu membeli barang tersebut dari masukan dan informasi lingkungan sekitar. Serta para ibu-ibu yang memiliki pinjaman kepada Lembaga Keuangan, mereka mendapatkan informasi dari tetangga kanan dan kirinya.

Walaupun masyarakat Hadimulyo Barat yang berpenghasilan menengah ke bawah lebih banyak yang sharing kepada saudara, sahabat dan tetangga dekat bila ada masalah keuangan dan masyarakat Hadimulyo Barat yang berpenghasilan menengah ke bawah cenderung kepada memerlukan informasi dan masukan dari saudara, sahabat, dan tetangga dekat namun demikian mereka sangat ingin untuk menyelesaikan semua masalah keuangannya secara sendiri dan bersama suami saja. Seperti pendapat dari Ibu Ulul¹⁵⁷ *“kalau bisa apapun ya diselesaikan bareng suami, walaupun cerita ke tetangga ya supaya*

¹⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022

dapat masukan dan lebih lega bebannya, tapi untuk menyelesaikan semuanya ya bareng suami. Tapi memang kalau suami sama sama pusing, biasanya minjem sama saudara”

Adapun masyarakat yang memiliki prinsip untuk tidak sharing kepada siapapun, mereka yang cenderung dapat mengontrol dirinya terhadap masalah keuangan. Berdasarkan hasil wawancara yang tidak sharing kepada saudara, sahabat, dan tetangga yakni Ibu Rosdiana, Ibu Yaya, Bapak Andi. Mereka memilih untuk dapat menahan diri dan lebih mengontrol dirinya.

Hasil wawancara dari Ibu Rosdiana, Ibu yaya dan Bapak Andi mereka dapat mengontrol diri terhadap keuangannya dengan cara dapat memilih dan mengutamakan kebutuhan, tidak sharing kepada saudara ataupun tetangga bila ada masalah.

Secara garis besar, peneliti menganalisa bahwa pengendalian Locus of Control atau tempat kendali pada masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah memiliki faktor locus of control eksternal yang kuat. Hal ini disebabkan dari pengendalian diri atau internal yang kurang baik, masih membutuhkan nasihat atau masukan dari lingkungan seperti saudara, sahabat dan tetangga. Serta membutuhkan informasi berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data lapangan dan pembahasan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat, yakni disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat terdiri dari dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut ialah literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan. Faktor eksternal tersebut yaitu *locus of control* atau tempat kendali yang berasal dari lingkungan eksternal. Dimana *locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa yang terjadi pada dirinya.
2. Pemahaman masyarakat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada masyarakat muslim berpenghasilan menengah ke bawah di Hadimulyo Barat tersebut yakni terkait pemahaman faktor literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat tersebut rendah, sebab masyarakat tersebut belum memahami terkait kegiatan menabung di Bank, pengetahuan terkait tabungan, pemahaman tentang asuransi, pemahaman terkait investasi. Selanjutnya Pendapatan yang

dikategorikan sebagai menengah ke bawah yang tidak cukup memenuhi kebutuhan hidup, dan masyarakat yang cenderung memiliki sikap keuangan kurang baik. Kemudian Locus of control eksternal terhadap perilaku keuangan sangat kuat, hal ini dapat dibuktikan saat wawancara, bahwa segmen ini masih membutuhkan nasihat atau masukan dari lingkungan seperti saudara, sahabat dan tetangga. Serta membutuhkan informasi berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini yang membuat Perilaku keuangan yang buruk pada masyarakat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran untuk pemerintah, perguruan tinggi dan OJK yakni:

1. Saran teruntuk Pemerintah, Perguruan tinggi serta OJK yakni terus lebih aktif mensosialisasikan literasi pada masyarakat yang tertinggal. Memberikan program pendampingan pada masyarakat yang tertinggal dan yang kurang memahami pentingnya pemahaman ilmu. Bagi Perguruan Tinggi, dapat melahirkan insan-insan yang berintelektual dan berakhlak untuk kembali kepada masyarakat, bersama-sama membangun desanya kembali.
2. Bagi Pemerintah dan aparat terkait, dapat memberikan pelatihan *softskill* untuk masyarakat (Karena mayoritas dari masyarakat Hadimulyo Barat, RW 008 adalah Buruh), agar dapat digunakan untuk mencari sumber penghasilan yang diharapkan dapat membantu menaikan tangga pendapatan kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. *INDONESIAN NATIONAL STRATEGY*, 2013.
- Allgood, Sam Anthony, and William Walstad. *The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors*. *SSRN Electronic Journal*, 2012.
- Arifin, Agus Zainul, Kevin, and Halim Putera Siswanto. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior Among the Workforce Jakarta." *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. VII, no. No. 1 (2017): 37–47.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 274AD.
- Asep, Risman. *Behavioral Corporate Finance*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Ayuningtyas, Maximilla Febriana, and Atika Irawan. "The Influence of Financial Literacy on Bandung Generation Z Consumers Impulsive Buying Behavior With Self-Control As Mediating Variable." *Advanced International Journal of Business, Entrepreneurship and SMEs* 3, no. 9 (2021): 155–71. <https://doi.org/10.35631/aijbes.39012>.
- Baron, Sukidin &. *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia, 2002.
- BPS. "Income Statistics February 2020." Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 2020.
- Budiono, Eko. "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 8, no. 1 (2020): 284–95.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Chairani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan." Sumatera Utara, 2019.
- Chen, H., & Volpe, R. P. "An Analysis of Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7, no. 1 (1998): 107–28.
- Cobb-Clark, Deborah A., Sonja C. Kassenboehmer, and Mathias G. Sinning. "Locus of Control and Savings." *Journal of Banking and Finance*, 2016. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.06.013>.
- . "Locus of Control and Savings." *Journal of Banking and Finance*, 2016.
- Digdowiseiso, Kumb, and M App Ec. *Manajemen Dan Bisnis*. Jakarta: LPU-UNAS, 2017.
- Ernita, Dewi. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas." *Indonesian Journal of Strategic Management* 3, no. 2 (2020): 453–63.
- Faatihah, Asmarannida Ari. "Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Islami Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau." *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 1, no. 2 (2021): 111–28.
- Grohmann, Antonia, and Lukas Menkhoff. "School, Parents, and Financial

- Literacy Shape Future Financial Behavior.” *DIW Economic Bulletin* 5, no. 30/31 (2015): 407–12.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Herdjiono, Irine, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus. “Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, no. 3 (2016): 226–41.
- Ismanto, Hadi. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Jing Jian Xiao. “Applying Behavior Theories to Financial Behavior Applying Behavior Theories to Financial.” *Handbook of Consumer Finance Research*, 2015, 69–81.
- Kartono, Kartini. *Penghantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Maju Mundur, 1996.
- Kementerian Agama, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya. Depok: ARM Publishing, 2015
- Laily, Nujmatul. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.” *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 4 (2016): 1–17.
- Latifiana, Dwi. “Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm).” *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)* 5, no. 1 (2017): 5.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. “The Economic Importance of Financial Literacy.” *Journal of Economic Literature*, 2013.
- Mandell, Lewis, and Linda Schmid Klein. “The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior.” *Journal of Financial Counseling and Planning*, 2009.
- Maps, Google. “Google Maps, Wilayah Hadimulyo Barat,” 2022.
- Maulana, Asril. “Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional.” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 25–27.
- Moga Dass, Thinagaran, and Mohamad Fazli Sabri. “The Financial Status and Factors Affecting Personal Well---Being Among Urban Poor in Kuala Lumpur.” *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 2017.
- Morgan, Peter J., and Trinh Quang Long. “Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos.” *Journal of Asian Economics* 68 (2020): 101197.
- Mudzingiri, Calvin, John W. Muteba Mwamba, and Jacobus Nicolaas Keyser. “Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences and Financial Literacy of University Students.” *Cogent Economics and Finance*, 2018. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depok: PT. Raja Grafindo, 2017.
- Mulyani, Sri. *Cerdas Memahami Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Infromasi Digital*. Surabaya: Scopindo, 2021.

- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Nurlaili, and Putri Swastika. "How Middle-Low Income Muslim Group Financially Reacts in Pandemic Crisis" 10, no. 2 (2021): 124–33.
- Nursandy, Michell Rinda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Di Desa Sumber Tengah," n.d.
- Purwidiyanti, Wida, and Naelati Tubastuvi. "The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia." *Jurnal Dinamika Manajemen* 10, no. 1 (2019): 40–45.
- Safitri, Reni Silvia Yuli. "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Santoso, Singgih. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Septiana, Aldila. "Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam." *Dinar* 1, no. 2 (2015): 1–18.
- Siswono, Yudohusodo. *Transmigrasi: Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen Dengan Persebaran Yang Timpang*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika, 1998.
- Smith, Pandangan Adam. "Pengantar Ilmu Ekonomi," 2014.
- Stolper, Oscar A., and Andreas Walter. "Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior." *Journal of Business Economics*, 2017. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukirno, Sandono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tang, Ning, and Andrew Baker. "Self-Esteem, Financial Knowledge and Financial Behavior." *Journal of Economic Psychology* 54 (2016): 164–76.
- Thi, Nguyen, Ngoc Mien, and Tran Phuong Thao. "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam." *Economics, Finance and Social Sciences*, 2015, 978–1.
- Tuan, Tapak. "Daftar Kelurahan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Program Nsup," 2019.
- Warcito, Warcito. "Implementasi Penetapan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan." *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)* 7, no. 1 (2018): 39–53.
- Wawancara dengan Bapak Andi, seorang pedagang di pasar tradisional, pada tanggal 10 februari 2022.
- Wawancara dengan Bapak Asrizal Kurniawan dan Istri, seorang pedagang kecil di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022
- Wawancara dengan Bapak Rozi, seorang buruh di pasar tradisional, dilakukan pada tanggal 10 februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Nur, seorang Ibu Rumah Tangga dan admin arisan, dilakukan pada tanggal 11 Februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Ulul, seorang Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 12 Februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Niam, seorang Ibu Rumah Tangga dan membuka usaha

- jamu tradisional, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Ani Broto, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Rosdiana, selaku ketua RT 038, ketua PKK RW008 dan membuka salon kecantikan, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Eci, seorang Ibu Rumah Tangga dan usaha dagang, dilakukan pada tanggal 9 februari 2022
- Wawancara dengan Ibu Yaya, seorang Ibu Rumah Tangga, dilakukan pada tanggal 12 februari 2022
- Widyastuti, Umi, Ati Sumiati, Herlith, and Inaya Sari Melati. "Financial Education, Financial Literacy, and Financial Behaviour: What Does Really Matter?" *Management Science Letters* 10, no. 12 (2020): 2715–20. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.039>.
- World Bank. *Doing Business: Measuring Regulatory Quality and Efficiency. Economic Profile 2016*. Washington, DC: World Bank Group., 2016.
- Yap, Richard Josua Christian, Farida Komalasari, and Ihsan Hadiansah. "The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction." *Bisnis & Birokrasi Journal* 23, no. 3 (2018).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 044/In.28/PPs/HM.01/02/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Lurah
Hadimulyo Barat Kota Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

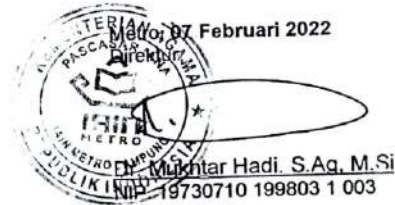
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 043/In.28/PPs/PP.00.9/02/2022, tanggal 07 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : Nurlaili
NIM : 2071040013
Semester : IV (Empat)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey di Hadimulyo Barat Kota Metro dan untuk penyelesaian TESIS dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Kelompok Muslim Berpenghasilan Menengah-Bawah Di Masyarakat Hadimulyo Barat Kota Metro."

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 043/In.28/PPs/PP.00.9/02/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Nurlaili
NIM : 2071040013
Semester : IV (Empat)

- Untuk:
1. Mengadakan observasi prasurvey/survey di Hadimulyo Barat Kota Metro dan guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Kelompok Muslim Berpenghasilan Menengah-Lawah Di Masyarakat Hadimulyo Barat Kota Metro"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 07 Februari 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di: Metro

Pada Tanggal : 07 Februari 2022



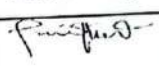
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester/Tahun : III/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/12/21	Dr. Tobibatussada dah	<ol style="list-style-type: none"> 1. 133 yg berhutang itu ninformasi dari mana? Penelitian itu bukan dibangun atas asumsi, tetapi harus dibangun atas data dan fakta. Karenanya data yg ditampilkan harus ada sumbernya yg ditulis di catatan kaki 2. Pahami oleh saudara, tentang rumusan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah. Ketiga istilah itu saling terkait. Pembatasan masalah saudara gak nyambung dengan identifikasi dan gak nyambung dengan rumusan 3. Rumusan masalahmu tidak terkait dengan lokus penelitianmu. Sesungguhnya kamu mo meneliti di mana? 	

Pembimbing I



Dr. Tobibatussada, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,



Nurlaili
NPM. 2071040013

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

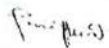
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.			<p>4. Masa pengantar sub F, Mengutip dari buku pedoman penulisan? Dan gak nyambung</p> <p>5. Metodologimu ini kuantitatif, tetapi tidak jelas variabelnya. Judulmu itu tidak menggambarkan variable yang jelas. Tetapi di metodologimu kok sampai ada variable x3. Judulmu tidak jelas. Kalo menulis factor itu biasanya kualitatif. Ketika diberi kalimat mempengaruhi, yang dipengaruhinya apa?</p>	

Pembimbing I



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,



Nurlaili
 NPM. 2071040013


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester/Tahun : III/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing g II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12/21	Dr. Tobibatussadah	ACC proposal untuk seminar	

Pembimbing I



Dr. Tobibatussadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,



Nurlaili
NPM. 2071040013



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 20/3-22	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Setrap Data - D. Gar. footnote - Penulisan tabel - & gambar di p. 8 - halaman D. Gar. - footnote - Sub B & C - Syarat sesuai - dengan peraturan - dalam APD - Kesimpulan adalah - jawaban ringkas - atau pertanyaan 	

Pembimbing I

Dr. Suhairi, M.H.
 NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Nurlaili
 NPM. 2071040013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webs/te: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 14/02 /22	✓	- Pembahasan format usulan yg lebih ✓ kong-gran, struktur daya Saia & waktu! - Berjalan format yg di usulkan, waktu & file di gabung - Pertanyaan? Isu APD akan-25- tentatif, situ- asi covid 19	

Pembimbing I

 Dr. Suhairi, M.H
 NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

 Nurlaili
 NPM. 2071040013

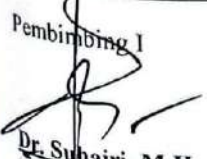
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 14/12/22 A	✓	- Menyetujui A file ke unit bendahara dan laporan. Dan laporan baru diproses dengan tem. dengan dibantu - Kesimpulan adalah sangat tehadap petyan peralatan	✍

Pembimbing I

Dr. Suhairi, M.H
 NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Nurlaili
 NPM. 2071040013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppaia@metro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Rabu, 18/05/22	✓	Agg bab M-Y	

Pembimbing I

Dr. Suhairi, M.H

NIP. 1197210011999031003

Mahasiswa Ybs,

Nurlaili

NPM. 2071040013

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
NPM : 2071040013


Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	22-Sept- 2021	Putri Swastika, Ph.D	Bimbingan Proposal Bab 1	
2.	02- Okt- 2021		Perbaikan, LBM dipertajam Di bagian bab 1 terdapat kata yang harus di ubah menjadi bahasa Indonesia.	
3.	17- Okt- 2021		ACC BAB 1	
4.	20-Okt- 2021		Bimbingan Proposal Bab 2 - Terdapat perbaikan, penulisan pada bab 2	
5.	29-okt-2021		Acc Bab 2	
6.	1-nov-2021		Bimbingan Bab 3 -Perapihan pada penulisan Metodologi Penelitian	

Pembimbing II

Putri Swastika, Ph.D.
NIP. 198610302018012000

Mahasiswa Ybs,


Nurlaili
NPM. 2071040013


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : II/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
7.	10- Nov- 2021	Dr. Putri Swastika	Acc Bab 1,2,dan 3 Dapat dilanjutkan kepada pembimbing 1	

Pembimbing II


Dr. Putri Swastika, Pd.D.
 NIP. 198610302018012000

Mahasiswa Ybs,


Nurlaili
 NPM. 2071040013


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
NPM : 2071040013


Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester/Tahun : IV/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	TandaTangan
1.	07- Maret -2022	Dr. Putri Swastika	<ul style="list-style-type: none"> -Periksa tulisan, agar tidak typo - Tambahkan data dari hasil wawancara -Tambahkan data statistik dari hasil wawancara mengenai jumlah yang melanjutkan ke jenjang Universitas -Tambahkan alasan dari data hasil wawancara -Hasil wawancara dibuat narasi, bila tidak dapat memberikan pertanyaan terlebih dahulu -Tambahkan alasan dari data hasil wawancara - Jelaskan siapa mereka? Berapa banyak dari responden yang mempunyai jawaban yg sama? 	

Pembimbing II


Putri Swastika, Ph.D.
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,


Nurlaili
NPM. 2071040013

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester/Tahun : IV/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	TandaTangan
2	07- Maret -2022	Dr. Putri Swastika	<ul style="list-style-type: none"> - Adakah informasi terkait warga yg berjudi atau togel? Tambahkan data dariwawancara -Tambahkan data dari hasil wawancara -Dibagian saran tambahkan aparat terkait -Jangan lupa BAB IV & V tambahkan nomer setelah halaman BAB III 	

Pembimbing II



Dr. Putri Swastika, Ph.D.
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,



Nurlaili
NPM. 2071040013


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
Semester/Tahun : IV/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	TandaTangan
1.	10- Maret -2022	Dr. Putri Swastika	<p>-Berikan deskripsi singkat kapan (dari tanggal berapa sd tanggal berapa wawancara dilaksanakan), berapa orang yg diwawancarai, dan profil singkatnya (usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan).</p> <p>-perhatikan tulisan , dan footnote jangan typo</p> <p>- Tambahkan penjelasan tentang Teori Cob-Carlk di Bab II.</p>	

Pembimbing II,

Dr. Putri Swastika, Ph.D.
NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,

Nurlaili
NPM. 2071040013


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : IV/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	TandaTangan
I.	17- Maret -2022	Dr. Putri Swastika	<p>Periksa tulisan agar tidak typo</p> <p>-Ayat Al-qur'an pada unsur-unsur perilaku keuangan, dipindahkan saja dibagian awal.</p> <p>-mempertajam alasan mengapa menggunakan indikator dari Irene Herdjiono</p> <p>-tulisan berbahasa asing, dicetak miring</p> <p>-Penambahan kalimat, dan perbaikan penggunaan kalimat supaya tidak sulit dicerna ketika dibaca.</p> <p>-jangan terlalu panjang.</p> <p>-tambahkan 8 halaman lagi.</p>	

Pembimbing II


Dr. Putri Swastika, Ph.D.
 NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,


Nurlaili
 NPM. 2071040013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Nurlaili
 NPM : 2071040013

Prodi : EKONOMI SYARIAH
 Semester/Tahun : IV/2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	TandaTangan
1.	17- Maret -2022	Dr. Putri Swastika	-penambahan tetang israf, mubadzir atau type-type perilaku keuangan. -perhatikan tulisan lebih teliti supaya tidak typo	
	21-Maret- 2022	Dr. Putri Swastika, Ph. D	Acc bab 4 dan 5. Lanjutkan ke pembimbing 1	

Pembimbing II


Dr. Putri Swastika, Ph.D.
 NIP. 198610302018012001

Mahasiswa Ybs,


Nurlaili
 NPM. 2071040013

RIWAYAT HIDUP



Nurlaili dilahirkan di Metro pada tanggal 25 Mei 1998, merupakan anak terakhir dari pasangan Mursidi dan Sufi. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD N 5 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2010 dan mendapatkan predikat sebagai siswa teladan. Kemudian penulis melanjutkan ke SMP Ma'arif 5 Metro, selesai pada tahun 2013. Pendidikan SMA

dilanjutkan di SMA N 4 Kota Metro selama tiga tahun dengan lulus pada tahun 2016. Melanjutkan pendidikan Strata I di kampus tercinta IAIN Metro, jurusan S1 Perbankan Syari'ah selama 3,5 tahun dan meraih predikat terbaik dan tercepat. Kembali melanjutkan studi di Pascasarjana IAIN Metro mengambil program studi Ekonomi Syari'ah dari tahun 2020 akhir sampai sekarang.

Penulis menekuni kegiatan sehari-hari sebagai Guru Perbankan Syari'ah di SMK Ma'arif 1 Metro, membuka les private untuk anak-anak SD, dan pernah menjadi penyiar Radio Ramayana 98,8 FM selama 1 tahun lebih.